

Computer Vision

Hands on Lab



September 2013



Information in this document, including URL and other Internet Web site references, is subject to change without notice. This document supports a preliminary release of software that may be changed substantially prior to final commercial release, and is the proprietary information of Binus University.

This document is for informational purposes only. BINUS UNIVERSITY MAKES NO WARRANTIES, EITHER EXPRESS OR IMPLIED, AS TO THE INFORMATION IN THIS DOCUMENT.

The entire risk of the use or the results from the use of this document remains with the user. Complying with all applicable copyright laws is the responsibility of the user. Without limiting the rights under copyright, no part of this document may be reproduced, stored in or introduced into a retrieval system, or transmitted in any form or by any means (electronic, mechanical, photocopying, recording, or otherwise), or for any purpose, without the express written permission of Binus University.

Binus University may have patents, patent applications, trademarks, copyrights, or other intellectual property rights covering subject matter in this document. Except as expressly provided in any written license agreement from Binus University, the furnishing of this document does not give you any license to these patents, trademarks, copyrights, or other intellectual property.

Unless otherwise noted, the example companies, organizations, products, domain names, e-mail addresses, logos, people, places and events depicted herein are fictitious, and no association with any real company, organization, product, domain name, email address, logo, person, place or event is intended or should be inferred.

© 2011 Binus University. All rights reserved.

The names of actual companies and products mentioned herein may be the trademarks of their respective owners.

Table of Content

OVERVIEW	II
CHAPTER 01 INTRODUCTION TO FLTK AND OPENCY	:
CHAPTER 02 MORPHOLOGICAL FILTERING	. 2
CHAPTER 03 SEGMENTATION AND DETECTING USING HOUGH TRANSFORM	4
CHARTER OF PATTERN RECOGNITION AND CLASSIFICATION	69



OVERVIEW

Chapter 1

Introduction to FLTK and OpenCV
 Mengenal *library* FLTK dan openCV, serta dapat membuat program sederhana.

Chapter 2

Morphological Filtering
 Mempelajari jenis pemrosesan citra yang sederhana, meliputi smoothing, grayscale, dan thresholding.

Chapter 3

• Segmentation and Detecting Shape Using Hough Transform

Melakukan pemrosesan *image* untuk dapat mendeteksi sisi, menggunakan *canny*, *sobel* dan *laplacian edge detection*, serta dapat melakukan pendeteksian objek-objek sederhana, meliputi garis, lingkaran, dan persegi.

SOFTWARE LABORATORY CENTER

Chapter 4

Pattern Recognition and Classification
 Mengetahui suatu langkah awal pada pattern recognition, seperti deteksi wajah (face detection).

Chapter 01



1.1. FLTK

FLTK merupakan singkatan dari Fast Light Toolkit, adalah sebuah GUI (*Graphic User Interface*) *library* yang dapat bekerja di berbagai macam jenis *platform* (OS). Kelebihan FLTK dibanding *toolkit* lainnya (seperti Qt dan WxWidget) adalah kinerja desain yang lebih ringan dibandingkan dengan yang lain dan terbatas hanya untuk fungsionalitas GUI saja, sehingga ukurannya kecil dan terhubung secara statik dengan aplikasi yang dibuat.

1.2. OpenCV

OpenCV adalah sebuah *library* yang digunakan untuk memproses gambar yang dapat berjalan secara *multiplatform*.

Pengaplikasian **OpenCV** mencakup:

- 2D and 3D feature toolkits
- Ego-motion
- Face Recognition
- Gesture Recognition
 - Human-Computer Interface (HCI)
- Mobile Robotics | NIVERSITY

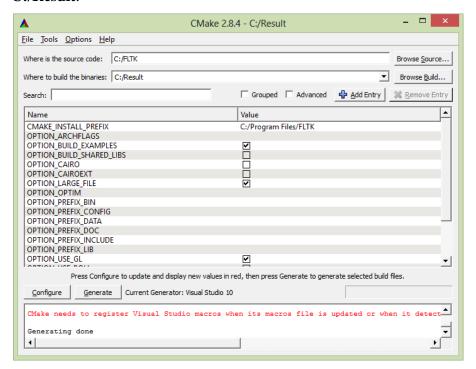
SOFTWARE LABORATORY CENTER

- Motion Understanding
- Object Identification
- Segmentation and Recognition
- Sterepsis Stereo Vision: depth perception from 2 cameras
- Structure from Motion (**SFM**)
- Motion Tracking

1.3. Instalasi FLTK dan OpenCV

Langkah-langkah untuk instalasi **FLTK** dan **OpenCV**, serta menghubungkan keduanya dengan **Microsoft Visual Studio 2010 C++** adalah sebagai berikut:

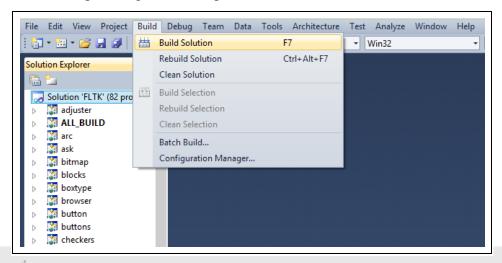
- FLTK dapat di-download secara gratis melalui website resmi di http://www.fltk.org
 (versi yang paling stabil dan digunakan pada pembelajaran ini adalah fltk1.3.2).
 Setelah di-download, extract-lah fltk-1.3.2-source.tar.gz (lakukan extract 2 kali jika diperlukan), maka akan menghasilkan folder fltk-1.3.2. Untuk kemudahan, renamelah folder fltk-1.3.2 menjadi FLTK.
- 2. Pastikan Microsoft Visual Studio 2010 C++ sudah ter-install. Kemudian, install-lah CMAKE-2.8.4 untuk membuat lib terhadap Visual Studio 2010. Bukalah program CMAKE, kemudian Browse Source ke folder FLTK. Browse Build ke folder lain sebagai penampung hasil build, misalnya C:/Result. Klik Configure, kemudian pilih Visual Studio 10 sebagai generator. Klik Finish. Setelah load konfigurasi sudah selesai, klik Configure sekali lagi untuk meng-update nilai yang berwarna merah. Kemudian, klik Generate, maka code fltk sudah di-build. Hasil build ada di C:/Result.



3. Di dalam *folder* **C:/Result**, akan ada *file* bernama **FLTK.sln**. Bukalah dengan **Visual Studio 2010** dengan cara *double-click*.



Kemudian, pada bagian **Menu**, pilih **Build** > **Build Solution**.



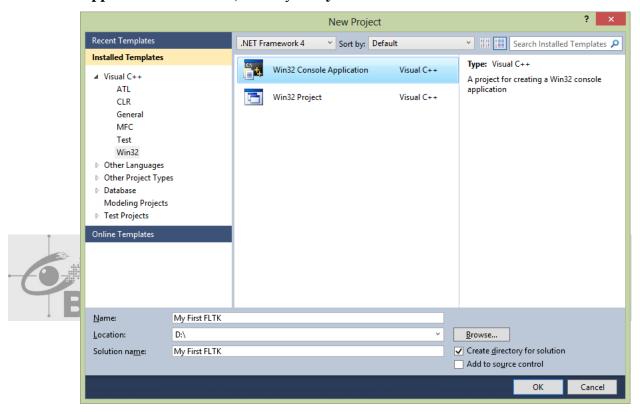
4. Setelah dilakukan **Build Solution**, maka pada *folder* **D:/Result/lib/Debug** akan terdapat *file* berekstrensi **.lib**, seperti **fltkd.lib**, **fltkformsd.lib**, dan sebagainya. *Copy*-lah semua *file* berekstensi **.lib** ke dalam *folder* **D:/FLTK**. Maka **FLTK** sudah siap digunakan untuk **Visual Studio 2010**.



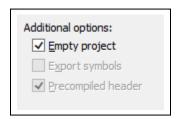
5. OpenCV yang digunakan adalah OpenCV 2.3. OpenCV 2.3 dapat di-download di: http://sourceforge.net/projects/opencylibrary/files/opency-win/2.3/. (versi tersebut digunakan untuk Windows OS). Setelah di-download, install-lah dengan cara double-click pada OpenCV-2.3.0-win-superpack.exe, maka akan menghasilkan folder OpenCV2.3. Pada OpenCV 2.3, tidak diperlukan lagi build solution dengan

menggunakan CMAKE. Karena secara *default*, binary sudah disediakan untuk Visual Studio 2010.

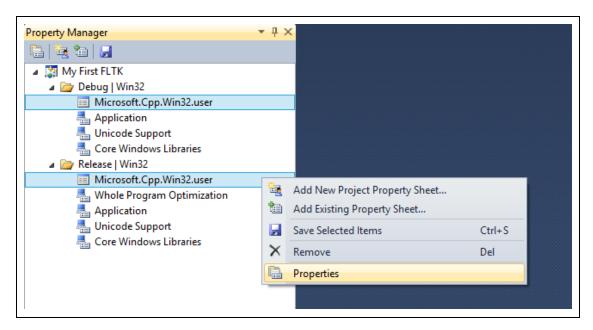
6. Buka Microsoft Visual Studio 2010 C++. Buatlah suatu project baru dengan cara File > New > Project. Pilih template Win32 dengan aplikasi Win32 Console Application. Beri nama, misalnya "My First FLTK".



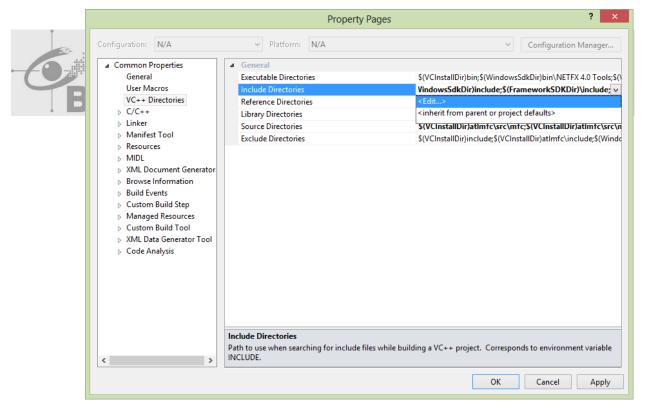
Klik **Next**, beri tanda *check* pada **Empty Project**, kemudian klik **Finish**.



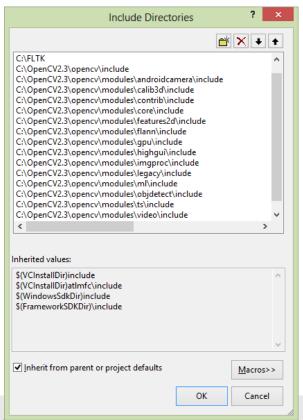
Kemudian, klik menu **View > Property Manager**. Pada *panel* **Property Manager**, klik **Microsoft.Cpp.Win32.user** yang ada di *folder* **Debug** dan **Release** pada *project* "**My First FLTK**" yang telah dibuat. Lalu klik kanan, dan pilih **Properties**.



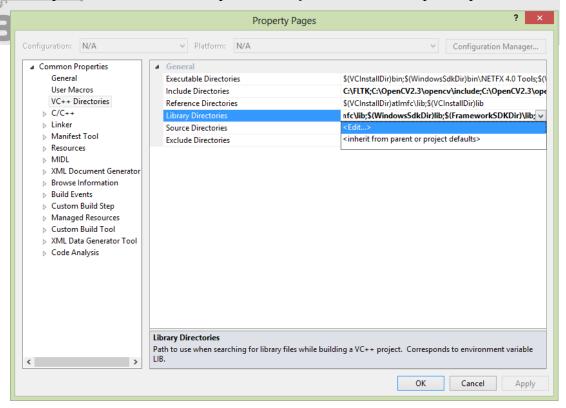
Pada bagian kiri, pilih **Configuration Properties > VC++ Directories**. Pada **Include Directories**, klik tanda **panah**, dan pilih **Edit**.



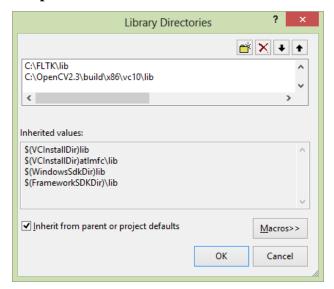
Kemudian, pada dialog **Include Directories**, masukkan *directory* untuk **include FLTK** dan **OpenCV** (dapat dilakukan dengan *browse*). Kemudian, klik **OK**.



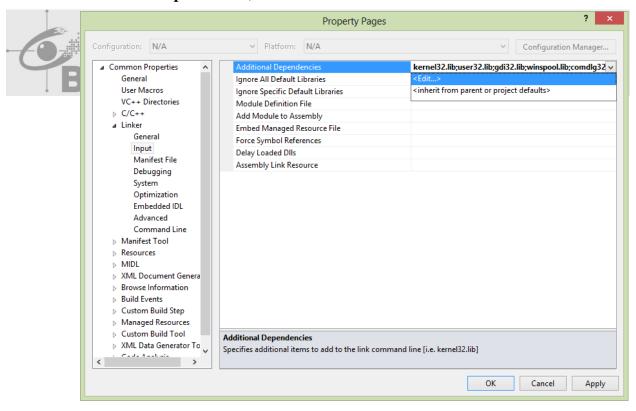
Masih pada VC++ Directories, pilih Library Directories, klik panah, pilih Edit.



Pada dialog **Library Directories**, masukkan dua direktori yang berisi **lib FLTK** dan **lib openCV**. Kemudian klik **OK**.

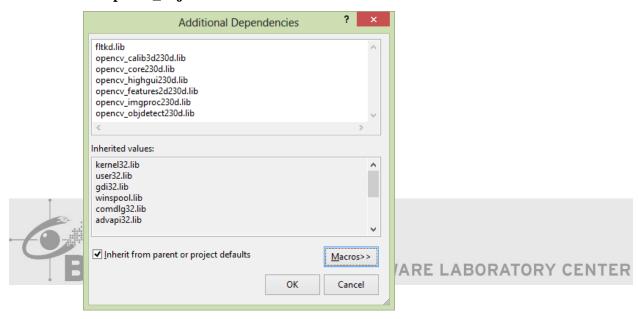


Masih pada **Configuration Properties**, pada bagian kiri, pilih **Linker** > **Input**. Pada **Additional Dependencies**, klik **Edit**.



Pada dialog **Additional Dependencies**, masukkan nama file berekstensi **.lib** yang dibutuhkan. Dalam pembelajaran ini, dibutuhkan 7 buah **lib** yaitu:

- fltkd.lib
- opencv_calib3d230d.lib
- opencv_core230d.lib
- opencv_highgui230d.lib
- opency_features2d230d.lib
- opencv_imgproc230d.lib
- opency_objdetect230d.lib



Tambahkan nama **lib** yang lain sesuai dengan kebutuhan. Nama **lib** bisa dilihat di folder **C:/FLTK/lib** atau **C:\OpenCV2.3\build\x86\vc10\lib**. Klik **OK** untuk menutup dialog. Kemudian, klik **OK** untuk menutup jendela **Property**. Kini, **OpenCV2.3** dan **FLTK** sudah dikonfigurasi dan dapat digunakan.

1.4. Exercise

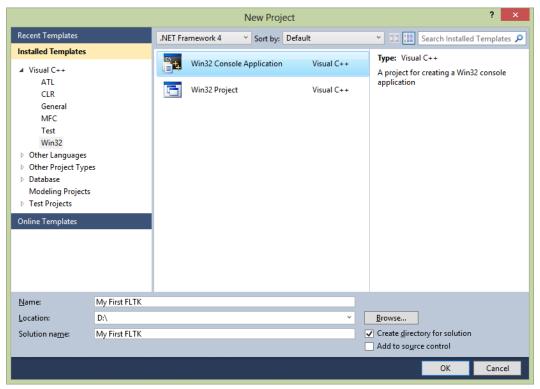
Buatlah sebuah GUI dengan tampilan seperti di bawah ini:



Kemudian, apabila button "Button 0" ditekan maka akan muncul pesan seperti berikut:

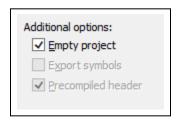


- 1. Buat sebuah *project* dengan menggunakan **Microsoft Visual Studio 2010**.
 - Jalankan Microsoft Visual Studio 2010.
 - Buatlah sebuah *project* dengan cara memilih menu: **File** > **New** > **Project**.
 - Pilih Win32 pada Visual C++ (pada kolom "Project types:"), kemudian pilih "Win32 Console Application". Jangan lupa untuk mengisi nama project serta tempat project akan dibuat.

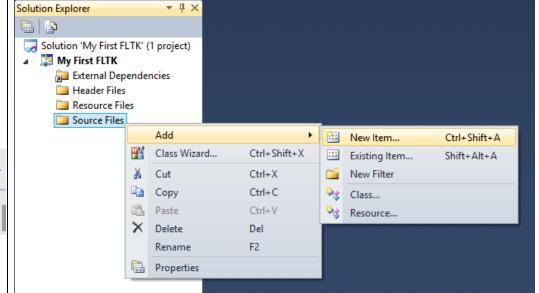




- Kemudian akan muncul window Application Settings. Check Empty Project pada bagian Additional Options. Lalu klik Finish.

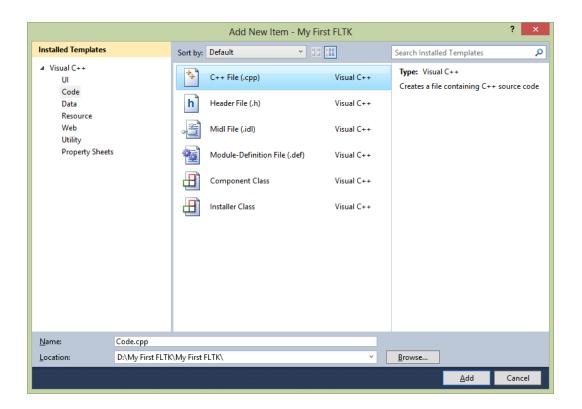


 Buat file *.cpp dengan cara memilih folder Source File, klik kanan pilih Add kemudian New Item.





Kemudian pilih *code* pada Visual C++ (di bagian kolom Categories), dan pilih
 C++ File (.cpp) pada kolom Templates. Serta masukkan nama *file code* (pada contoh dibuat code.cpp).



2. Ketikkan *include* pada bagian awal *coding*.

```
//Include FLTK
#include <FL\Fl.H>
#include <FL\Fl_Window.H>
#include <FL\Fl_Box.H>
#include <FL\Fl_Button.H>
#include <FL\fl_ask.H>
```

Penjelasan:

Untuk menggunakan FLTK, FL\Fl_H wajib diikutsertakan di dalam proyek dan sisanya (FL\Fl_Window.H, FL\Fl_Box.H, FL\Fl_Button.H, FL\fl_ask.H) adalah komponen yang digunakan dalam membuat tampilan seperti pada soal latihan. FL\Fl_Window.H digunakan untuk meng-import class Fl_Window yang difungsikan untuk membuat window baru/tampilan GUI. FL\Fl_Box.H digunakan untuk meng-import Fl_Box, untuk membuat Label pada window. Sedangkan FL\Fl_Button.H digunakan untuk meng-import class Fl_Button, untuk membuat button pada window. Dan FL\fl_ask.H digunakan untuk meng-import class fl_ask,

untuk membuat *messagebox* pada *window* ketika terjadi *event*. Ciri-ciri dari **FLTK** adalah semua *class* akan diawali oleh kata "**Fl**_".

3. Buat dahulu *object-object* dari komponen yang akan digunakan.

```
//Declare UI component
Fl_Window *window;
Fl_Button *button[5];
Fl_Box *label;
```

Penjelasan:

*window adalah *pointer object* yang dibuat dari *class* Fl_Window, *object* ini digunakan untuk menampilkan *window*.

*button[5] adalah *pointer object* ini digunakan untuk membuat *button* (jumlah dari *button* adalah lima buah). *Pointer object* ini bersifat *global*, agar semua fungsi dapat memanggil *object-object* tersebut.

*label adalah pointer object yang dibuat dari class Fl_Box, object ini digunakan untuk membuat object Box/Label.

4. Buat **int main** terlebih dahulu. Dimana di dalam fungsi *main*, berisi deklarasi *object-object* yang akan dimunculkan.

```
int main(int argc, char **argv)
{
    //Create the widget
    window = new Fl_Window(380, 150, "FLTK Window");
    label = new Fl_Box(3,3, 400, 40, "This is label (Fl_Box)");
    button[0] = new Fl_Button(30, 50, 100, 30, "Button 0");
    button[1] = new Fl_Button(140, 50, 100, 30, "Button 1");
    button[2] = new Fl_Button(30, 90, 100, 30, "Button 2");
    button[3] = new Fl_Button(140, 90, 100, 30, "Button 3");
    button[4] = new Fl_Button(250, 90, 100, 30, "Button 4");

    //Deactive button 1-4
    for(int i=1;i<5;i++)
    {
        button[i]->deactivate();
    }
}
```

```
//Set callback to button 0
   button[0]->callback(cb_button_0);
   button[0]->box(FL_SHADOW_BOX);
   button[0]->down_color(FL_GREEN);
   label->labelsize(24);
   label->labelfont(Fl_Labeltype::_FL_SHADOW_LABEL);
   window->end();
   window->show(argc,argv);
    return Fl::run();
}
```

Penjelasan:

Di dalam fungsi int main, harus melakukan pengembalian nilai. Dimana nilai tersebut berasal dari fungsi Fl::run().

```
return Fl::run();
```

Fungsi Fl::run() adalah fungsi static dari FLTK yang berguna untuk menjalankan FLTK sampai tidak ada object dari Fl_Window yang dimunculkan (tetap menunggu sampai semua **FLTK** window ditutup). Apabila tidak ada window yang dimunculkan, maka akan dikembalikan nilai 0.

Hal ini sama artinya dengan:

```
while(Fl::wait());
return 0;
```

Dimana Fl::wait() adalah fungsi static yang berguna untuk mengecek apakah ada window dari FLTK yang masih aktif.

```
//Create the widget
window = new Fl_Window(380, 150, "FLTK Window");
label = new Fl_Box(3,3, 400, 40, "This is label (Fl_Box)");
button[0] = new Fl_Button(30, 50, 100, 30, "Button 0");
button[1] = new Fl_Button(140, 50, 100, 30, "Button 1");
button[2] = new Fl_Button(30, 90, 100, 30, "Button 2");
button[3] = new Fl_Button(140, 90, 100, 30, "Button 3");
button[4] = new Fl_Button(250, 90, 100, 30, "Button 4");
```

Baris *coding* di atas difungsikan untuk membentuk *object* dari masing-masing *pointer* yang telah dideklarasikan secara *global* sebelumnya.

```
window = new Fl_Window(380, 150, "FLTK Window");
```

Fl_Window::Fl_Window(int w, int h, const char *title = (const char *)0)

Fl_Window memiliki beberapa parameter di-*constructor*-nya, yakni:

- 1) **int w**: lebar *window*.
- 2) **int h**: tinggi window.
- 3) **const char *title**: judul dari *window* (bersifat *optional*/boleh tidak diisi).

Selain itu, kita juga dapat menggunakan constructor di bawah ini: TORY CENTER

Fl_Window::Fl_Window(int x, int y, int w, int h, const char *title = 0)

Dimana:

- 1) **int x**: posisi *window* berdasarkan sumbu x layar (satuan berdasarkan pixel).
- 2) **int y**: posisi *window* berdasarkan sumbu y layar.
- 3) **int w**: lebar *window*.
- 4) **int h**: tinggi *window*.
- 5) **const char *title**: judul dari *window* (bersifat *optional*/boleh tidak diisi).

```
label = new Fl_Box(3,3, 400, 40, "This is label (Fl_Box)");
```

Fl_Box::Fl_Box(int x, int y, int w, int h, const char *I = (const char *)0)

Fl_Box memiliki beberapa parameter di-constructor-nya (parameter dari constructor

Fl Box sama dengan parameter constructor dari class Fl Button), yakni:

1) **int x**: posisi *box* berdasarkan sumbu x *window* **FLTK** (satuan berdasarkan pixel).

- 2) **int y**: posisi *box* berdasarkan sumbu y *window* **FLTK**.
- 3) **int w**: lebar *box*.
- 4) **int h**: tinggi *box*.
- 5) **const char *I**: label/tulisan dari *box* (bersifat *optional*/boleh tidak diisi).

Untuk penjelasan dari masing-masing class dari **FLTK** silahkan dilihat di alamat: http://www.fltk.org/doc-1.3/

```
//Deactive button 1-4
for(int i=1;i<5;i++)
{
   button[i]->deactivate();
}
```

Baris *coding* di atas, difungsikan untuk me-non-aktifkan *object-object* dari *button* (fungsi **deactivate**() dijalankan untuk *object button* dari *index* ke-1 sampai *index* ke-

4). Button yang tidak aktif karena fungsi deactivate dapat diaktifkan kembali dengan

```
fungsi activate.
```

```
label->labelsize(24);
label->labelfont(Fl_Labeltype::_FL_SHADOW_LABEL);
```

Baris coding di atas difungsikan untuk pengaturan object.

Pemanggilan fungsi **labelsize**(), difungsikan untuk melakukan pengaturan ukuran tulisan *label* dari *box*.

Sedangkan pemanggilan fungsi **labelfont**(), difungsikan untuk melakukan pengaturan tipe/jenis/efek terhadap tulisan *label* dari *box* dengan menggunakan **Fl_Labeltype**.

```
window->end();
window->show(argc,argv);
```

Fungsi **window->end**() berguna untuk mengakhiri penambahan *widget* (komponen) dari *window*. Penambahan komponen dari *window* bersifat **parent and child** (semua komponen akan menjadi anak dari *window*, sedangkan *window* akan menjadi induk dari semua komponen yang telah didefinisikan sebelumnya).

Fungsi ini harus bersifat eksplisit/dituliskan pada *code* yang dibuat. Berbeda dengan fungsi **begin()** yang secara implisit akan langsung dijalankan ketika semua *object* telah dideklarasikan.

Berikut ini adalah penggunaan dari fungsi **begin()** class **Fl_Window** secara eksplisit:

```
window = new Fl Window(380, 150, "FLTK Window");
window->begin();
//Widget creation here will be added to window
window->end();
//Widget creation here won't be added to window
window->show(argc, argv);
```

Untuk window->show(argc, argv) difungsikan untuk memunculkan window yang telah dibuat.

```
//Set callback to button 0
button[0]->callback(cb_button_0);
```

Fungsi callback() digunakan untuk menentukan apa yang akan dilakukan apabila terjadi event/kejadian pada komponen-komponen tertentu. Pada contoh di atas **button[0]** akan melakukan *callback* terhadap fungsi **cb_button_0**(), dimana artinya apabila **button[0]** ditekan maka akan memanggil fungsi **cb_button_0**().

5. Buatlah sebuah fungsi **cb button 0**().

```
void cb button 0(Fl Widget *w, void *v)
{
    fl_message("You click button 0");
```

Penjelasan:

Fungsi cb_button_0(Fl_Widget* w, void* v) adalah fungsi yang dibuat untuk menangani event tertentu (untuk callback).

Fungsi untuk callback() tersebut harus memiliki parameter berupa Fl_Widget* yang berfungsi untuk menangkap komponen pemanggil fungsi tersebut.

Contoh pada kasus di atas, yaitu: button[0] merupakan Fl_Widget yang melakukan callback terhadap fungsi cb button 0(). Maka secara otomatis object dari Fl_Widget* akan berisi *object* dari button[0] (tanpa perlu melakukan penulisan *code* secara eksplisit).

Sedangkan untuk parameter kedua adalah tempat penyimpanan data yang dapat digunakan program pemanggil untuk menyimpan data tertentu. Kita tidak menggunakan parameter kedua ini. Oleh karena itu, kita dapat mempersingkat parameter fungsi dengan tanpa perlu menuliskan nama variabel/object pada parameter void* (fungsi dapat didefinisikan dengan parameter cb_button_0(Fl_Widget* w, **void*)** tanpa nama variabel pada **void***).

Berikut ini adalah keseluruhan *code* dari *code* di atas:

```
//Include FLTK
#include <FL\Fl.H>
#include <FL\Fl Window.H>
#include <FL\Fl Box.H>
#include <FL\Fl Button.H>
#include <FL\fl ask.H>
//Declare UI component
Fl Window *window;
Fl Button *button[5];
Fl Box *label;
void cb_button_0(Fl_Widget *w, void *v)
    fl message("You click button 0");
}
int main(int argc, char **argv)
    //Create the widget
    window = new Fl_Window(380, 150, "FLTK Window");
    label = new Fl_Box(3,3, 400, 40, "This is label (Fl_Box)");
    button[0] = new Fl_Button(30, 50, 100, 30, "Button 0");
    button[1] = new Fl_Button(140, 50, 100, 30, "Button 1");
    button[2] = new Fl_Button(30, 90, 100, 30, "Button 2");
    button[3] = new Fl Button(140, 90, 100, 30, "Button 3");
    button[4] = new Fl_Button(250, 90, 100, 30, "Button 4");
```

```
//Deactive button 1-4
for(int i=1;i<5;i++)</pre>
    button[i]->deactivate();
}
//Set callback to button 0
button[0]->callback(cb_button_0);
button[0]->box(FL_SHADOW_BOX);
button[0]->down_color(FL_GREEN);
label->labelsize(24);
label->labelfont(Fl_Labeltype::_FL_SHADOW_LABEL);
window->end();
window->show(argc,argv);
return Fl::run();
```



Chapter 02



NUS UNIVERSITY | SOFTWARE LABORATORY CENTER

2.1 Smoothing

Smoothing (disebut juga *blur*) adalah operasi pengolahan citra sederhana yang sering digunakan. Ada banyak alasan untuk menghaluskan, tetapi biasanya dilakukan untuk mengurangi *noise*, gangguan pada image. *Smoothing* juga penting ketika kita ingin mengurangi resolusi dari suatu gambar.

2.2 Grayscale

Dalam komputasi, suatu citra digital *grayscale* atau *greyscale* adalah suatu citra dimana nilai dari setiap *pixel* merupakan *sample* tunggal. Citra yang ditampilkan terdiri atas warna "**abu-abu**", bervariasi di warna hitam pada bagian yang intensitas terlemah dan warna putih pada intensitas terkuat. Citra *grayscale* berbeda dengan citra "hitam-putih". Dimana pada konteks komputer, citra hitam putih hanya terdiri atas 2 warna saja yaitu "**hitam**" dan "**putih**" saja.

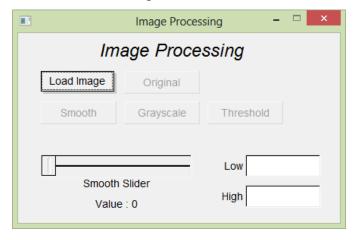
Pada citra *grayscale* warna bervariasi antara hitam dan putih, tetapi variasi warna diantaranya sangat banyak. Citra *grayscale* seringkali merupakan perhitungan dari intensitas cahaya pada setiap *pixel* pada spektrum elektromagnetik *single band*. Citra *grayscale* disimpan dalam format 8 bit untuk setiap *sample pixel*, yang memungkinkan sebanyak 256 intensitas. Format ini sangat membantu dalam pemrograman karena manupulasi bit yang tidak terlalu banyak. Pada aplikasi lain seperti pada aplikasi *medical imaging* dan *remote sensing* biasa juga digunakan format 10, 12 maupun 16 bit.

2.3 Threshold

Threshold merupakan suatu operasi untuk mengubah gambar *gray-scale* ataupun gambar berwarna menjadi gambar biner berdasarkan pada nilai *threshold* tertentu. Adapun gambar biner merupakan gambar yang hanya memiliki dua nilai intensitas warna untuk setiap *pixel*-nya, yaitu nilai **255** (warna putih) dan **0** (warna hitam).

2.4. Exercise

Buatlah sebuah program untuk melakukan operasi *smoothing/blur*, *grayscale*, *threshold*, dan *convert color*. Seperti berikut ini:



Hasil dari **Smoothing**:



Hasil dari Grayscale/Convert Color:





Hasil dari **Threshold** (min:128, max:255):





Jawaban:

Langkah-langkah pengerjaan:

1. Buat *project* baru dari **Microsoft Visual Studio 2010 C++**. Cara membuat *project* baru masih sama seperti yang telah kita pelajari pada **bab I**.

Tuliskan semua include file yang dibutuhkan.

```
//Include FLTK
#include<FL\F1.H>
#include<FL\F1_Window.H>
#include<FL\F1_Box.H>
#include<FL\F1_Button.H>
#include<FL\F1_Input.H>
#include<FL\F1_Input.H>
#include<FL\F1_Slider.H>
#include<FL\F1_File_Chooser.H>

//Include OpenCV
#include<opencv2\highgui\highgui.hpp>
#include<opencv2\core\core.hpp>
#include<opencv2\impproc\impproc.hpp>
#include<opencv2\impproc\impproc.hpp>
using namespace cv;
```

Penjelasan:

Untuk *include file* **FLTK**, diperlukan beberapa komponen seperti **Window**, **Box**, **Button**, **Ask** (*messagebox* **FLTK** untuk meminta inputan dari user), **Input** (*text input*

dari FLTK), Slider (slider dari FLTK), File Chooser (window untuk mengambil file dari suatu directory).

Sedangkan untuk include file OpenCV dibutuhkan file core.hpp, highgui.hpp, serta imgproc.hpp.

3. Buat semua *object* yang akan digunakan.

```
//Declare UI component
Fl Window *window;
Fl Button *button[5];
Fl Box *label, *value text;
Fl Button *nbutton;
Fl_File_Chooser *chooser;
Fl_Slider *slider;
Fl_Input *low, *high;
//Declare OpenCV image object
Mat original, edited;
```

Penjelasan:

Mat adalah *class* yang menyimpan data gambar dalam bentuk matriks.

UNIVERSITY SOFTWARE LABORATORY CENTER

4. Di dalam **int main**, buatlah baris *coding* seperti berikut ini:

```
//Create the widget
window = new Fl_Window(425, 250, "Image Processing");
label = new Fl_Box(3, 3, 400, 40, "Image Processing");
button[0] = new Fl_Button(30, 50, 100, 30, "Load Image");
button[1] = new Fl_Button(140, 50, 100, 30, "Original");
button[2] = new Fl Button(30, 90, 100, 30, "Smooth");
button[3] = new Fl Button(140, 90, 100, 30, "Grayscale");
button[4] = new Fl Button(250, 90, 100, 30, "Threshold");
slider = new Fl_Slider(30, 160, 200, 30, "Smooth Slider");
value text = new Fl Box(30, 200, 200, 50, "Value : 0");
low = new Fl_Input(300, 160, 100, 30, "Low");
high = new Fl Input(300, 200, 100, 30, "High");
chooser = new Fl File Chooser("../","Image File(*.{jpg,png})",
          Fl File Chooser::SINGLE, "Choose Image");
```

Penjelasan:

```
window = new Fl_Window(425, 250, "Image Processing");
```

Digunakan untuk membuat *window* yang akan dimunculkan.

```
label = new Fl_Box(3, 3, 400, 40, "Image Processing");
```

Digunakan untuk memuat label/box, yang digunakan untuk menampilkan tulisan pada *window*.

```
button[0] = new Fl_Button(30, 50, 100, 30, "Load Image");
button[1] = new Fl_Button(140, 50, 100, 30, "Original");
button[2] = new Fl_Button(30, 90, 100, 30, "Smooth");
button[3] = new Fl_Button(140, 90, 100, 30, "Grayscale");
button[4] = new Fl_Button(250, 90, 100, 30, "Threshold");
```

Digunakan untuk membuat button yang akan digunakan untuk menentukan masingmasing aksi pada window.

```
slider = new Fl Slider(30, 160, 200, 30, "Smooth Slider");
```

Digunakan untuk membuat slider, parameter pada slider sama seperti parameter pada Fl_Text.

```
value_text = new Fl_Box(30, 200, 200, 50, "Value : 0");
```

value_text akan digunakan untuk menampilkan *value* dari *slider* yang ada.

```
low = new Fl Input(300, 160, 100, 30, "Low");
high = new Fl_Input(300, 200, 100, 30, "High");
```

Fl_Input akan digunakan untuk menyimpan inputan *user* berupa *text*. Parameter dan constructor yang digunakan kurang lebih sama dengan box atau button, yaitu:

- 1) int x: posisi *input* berdasarkan sumbu x *window* FLTK (satuan berdasarkan pixel).
- 2) **int y**: posisi *input* berdasarkan sumbu y *window* **FLTK**.
- 3) **int w**: lebar *input*.
- 4) **int h**: tinggi *input*.

5) **const char *title**: *label/*tulisan dari *input* (bersifat *optional/*boleh tidak diisi).

Digunakan untuk membuat *window* **file chooser**. Memiliki parameter pada *constructor*, berupa:

- 1) **Path**: tempat pertama kali **file chooser** akan membuka *file*.
- 2) **Pattern**: ekstensi *file* apa saja yang akan menjadi *default* ekstensi dari **Fl_File_chooser**. Untuk menambah ekstensi, dapat digunakan **simbol** |, contoh apabila kita akan menambah tipe video, maka pada parameter kedua dapat diberikan "**Image File**(*.{jpg,png})|Video File(*.{avi,mp4})".
- 3) **Enumerasi tipe file chooser**: terdiri dari beberapa enumerasi, antara lain:
 - **SINGLE**: memperbolehkan *user* untuk membuka *single file*.
 - **MULTI**: memperbolehkan *user* untuk membuka satu atau banyak *file*.
 - **CREATE**: memperbolehkan *user* untuk memilih *file*, satu yang sudah ada atau menentukan nama *file* baru.

DIRECTORY: memperbolehkan *user* untuk memilih salah satu *directory* yang ada.

4) Title: judul dari window file chooser.

Lalu buatlah baris *coding* seperti di bawah ini sebagai lanjutan dari baris *coding* sebelumnya:

```
//Deactive button 1-4
for(int i=1;i<5;i++)
{
    button[i]->deactivate();
}

//Set callback to button
button[0]->callback(load_image);
button[1]->callback(original_image);
button[2]->callback(smooth_image);
button[3]->callback(grayscale_image);
button[4]->callback(threshold_image);
```

```
button[0]->box(FL_SHADOW_BOX);
button[0]->down_color(FL_GREEN);
//Set callback to slider
slider->callback(change text);
slider->minimum(0);
slider->maximum(100);
slider->step(1);
slider->type(FL_HOR_NICE_SLIDER);
slider->slider_size(0.001);
label->labelsize(24);
label->labelfont(Fl_Labeltype::_FL_SHADOW_LABEL);
window->end();
window->show(argc,argv);
return Fl::run();
```

Penjelasan:

```
//Deactive button 1-4
for(int i=1;i<5;i++)</pre>
    button[i]->deactivate();
```

Membuat semua button menjadi non-aktif kecuali button load image.

```
//Set callback to button
button[0]->callback(load_image);
button[1]->callback(original image);
button[2]->callback(smooth_image);
button[3]->callback(grayscale_image);
button[4]->callback(threshold_image);
```

Menentukan callback dari semua button. Fungsi yang akan digunakan harus sudah didefinisikan terlebih dahulu.

```
button[0]->box(FL_SHADOW_BOX);
button[0]->down_color(FL_GREEN);
```

Menentukan efek yang akan diberikan kepada *button* ke-0.

button[0]->box(FL_SHADOW_BOX) digunakan untuk memberikan efek *shadow* kepada **button** ke-0.

button[0]->down_color(FL_GREEN) digunakan untuk memberikan efek warna hijau kepada **button** ke-0 ketika ditekan.

```
//Set callback to slider
slider->callback(change_text);

slider->minimum(0);
slider->maximum(100);
slider->step(1);
slider->type(FL_HOR_NICE_SLIDER);
slider->slider_size(0.001);
```

Digunakan untuk memberikan pengaturan kepada slider.

slider->callback(change_text) digunakan untuk menentukan *callback* dari slider.

slider->maximum(100) digunakan untuk menentukan nilai maksimum dari slider.

slider->minimum(0) digunakan untuk menentukan nilai minimal dari *slider*.

slider->step(1) digunakan untuk menentukan selisih jarak yang dapat dilewati oleh slider.

slider->type(FL_HOR_FILL_SLIDER) digunakan untuk menetukan tipe dari **slider**. Memiliki tetapan/enumerasi antara lain:

- **FL_VERTICAL**: untuk membuat *slider* dengan tipe *vertical* (*default* dari enumerasi *slider*).
- **FL_HORIZONTAL**: untuk membuat tipe *slider* dengan tipe *horizontal*.
- FL_VERT_FILL_SLIDER: untuk membuat slider dengan tipe vertikal dan terisi.
- **FL_HOR_FILL_SLIDER**: untuk membuat *slider* dengan tipe *horizontal* dan terisi.
- **FL_VERT_NICE_SLIDER**: untuk membuat *slider* dengan tipe vertikal dan memiliki tampilan yang baik.

• FL_HOR_NICE_SLIDER: untuk membuat slider dengan tipe horizontal dan memiliki tampilan yang baik.

slider->slider_size(0.001) untuk menentukan ukuran ketebalan *scroll*.

```
label->labelsize(24);
label->labelfont(Fl Labeltype:: FL SHADOW LABEL);
window->end();
window->show(argc,argv);
return Fl::run();
```

Digunakan untuk pengaturan komponen dan memunculkan window.

5. Membuat fungsi **load_image()** untuk di-*callback* oleh **button[0]**.

```
int isImageFile(const char *fileName)
{
    int len = strlen(fileName);
    if(tolower(fileName[len-4])=='.' &&
       tolower(fileName[len-3])=='j' &&
       tolower(fileName[len-2])=='p' &&
       tolower(fileName[len-1])=='g'){
           return 1;
    }else if(tolower(fileName[len-4])=='.' &&
             tolower(fileName[len-3])=='p' &&
             tolower(fileName[len-2])=='n' &&
             tolower(fileName[len-1]) == 'g'){
           return 1;
    else return 0;
}
void load_image(Fl_Widget *w, void *v)
{
    chooser->show();
    while(chooser->shown())
        Fl::wait();
    if(chooser->value()!=0 && isImageFile(chooser->value()))
```

```
original = imread(chooser->value(1));
    imshow("Image Processor", original);
    for(int i=0;i<5;i++)</pre>
        button[i]->activate();
    }
}
```

Penjelasan:

Fungsi int isImageFile(const char *fileName), digunakan untuk melakukan pengecekan terhadap format (harus .jpg dan .png).

Sedangkan pada fungsi load_image, digunakan untuk memanggil file chooser lalu memunculkannya di window baru.

```
chooser->show();
```

Digunakan untuk memunculkan **file chooser** yang telah dibuat sebelumnya.

```
while(chooser->shown())
   Fl::wait();
```

Digunakan untuk membuat seluruh proses dari FLTK menunggu selama file chooser masih terbuka.

```
if(chooser->value()!=0 && isImageFile(chooser->value()))
    original = imread(chooser->value(1));
    imshow("Image Processor", original);
    for(int i=0;i<5;i++)</pre>
        button[i]->activate();
```

Untuk melakukan pengecekan apakah file telah dipilih atau belum serta melakukan pengecekan format dengan cara memanggil fungsi isImageFile().

Apabila berhasil melewati if/pengecekan, maka program akan mengeksekusi baris selanjutnya.

chooser->value() digunakan untuk mendapatkan nilai dari *file* yang telah dipilih.

Fungsi **imread()** digunakan untuk me-load image. Hasil image yang berhasil di-load tersebut akan ditampung ke dalam variabel dari *class* **Mat** dengan nama **original**.

```
imshow("Image Processor",original);
```

Fungsi imshow() digunakan untuk memunculkan image ke dalam window yang langsung dibuat ketika fungsi ini dijalankan.

```
for(int i=0;i<5;i++)</pre>
    button[i]->activate();
```

Digunakan untuk mengaktifkan seluruh button yang ada.

SOFTWARE LABORATORY CENTER

6. Membuat fungsi **original_image()** untuk di-*callback* oleh **button[1]**.

```
void original image(Fl Widget *w, void *v)
    imshow("Image Processor", original);
```

Penjelasan:

Fungsi ini digunakan untuk mengembalikan gambar ke gambar semula (gambar ketika pertama kali di-load).

7. Membuat fungsi **smooth_image()** dan **change_text()** untuk di-callback oleh button[2] dan slider.

```
void smooth_image(Fl_Widget *w, void *v)
    int val = slider->value();
    if(val%2!=1)
        val+=1;
    blur(original, edited, Point(val,val));
    imshow("Image Processor",edited);
}
void change text(Fl Widget *w, void *v)
    char val[100];
    sprintf(val, "Value : %.0f", slider->value());
    value text->label(val);
}
```

Penjelasan:

Fungsi **smooth_image()** digunakan untuk mengubah/mem-blur-kan gambar sesuai dengan value yang dipilih pada slider.

Fungsi **change_text()** digunakan mengubah tampilan *text* pada **value_text** setiap kali slider diubah.

SOFTWARE LABORATORY CENTER

```
int val = slider->value();
if(val%2!=1)
    val+=1;
```

Baris coding di atas digunakan untuk menentukan nilai dari besaran **blur** yang ingin diberikan. Nilai parameter blur yang akan digunakan didapat dari value slider yang kemudian akan disimpan dalam variabel val. Blur hanya bisa menerima angka ganjil, maka value dari val perlu kita ubah menjadi bilangan ganjil.

```
blur(original, edited, Point(val,val));
```

Fungsi **blur**() digunakan untuk melakukan *smoothing* terhadap gambar.

Memiliki parameter sebagai berikut:

- 1) **Source**: gambar awal untuk di-*smooth*.
- 2) **Destination**: gambar tujuan untuk menampung hasil *smoothing*.
- 3) **Size**: nilai *smoothing* dalam tipe Point (harus bernilai positif dan ganjil).

```
imshow("Image Processor",edited);
```

Untuk memunculkan *image* hasil proses *smoothing*.

8. Membuat fungsi **grayscale_image()** untuk di-*callback* oleh **button[3]**.

```
void grayscale image(Fl Widget *w, void *v)
    cvtColor(original,edited,CV_RGB2GRAY);
    imshow("Image Processor", edited);
```

Penjelasan:

Fungsi ini digunakan untuk memunculkan gambar grayscale dari gambar yang original. Gambar yang original tidak diubah. Sebagai gantinya, diperlukan alokasi memori tambahan untuk menampung hasil gambar yang telah diubah (di-grayscale).

```
cvtColor(original,edited,CV RGB2GRAY);
```

Baris coding di atas menggunakan fungsi dari cvtColor() untuk melakukan konversi warna gambar.

Memiliki parameter, antara lain

SOFTWARE LABORATORY CENTER

- 1) Source: image awal yang akan dikonversi warnanya (variabel awal dengan tipe data class Mat).
- 2) **Destination**: target *image* hasil konversi (variabel tujuan dengan tipe data *class* Mat).
- 3) Color Conversion Code: kode konversi *image*.

Table tetapan dari Color Conversion Code:

CV_BGR2BGRA	Convert BGR color to BGRA color	
CV_BGRA2BGR	Convert BGRA color to BGR color	
CV_BGR2GRAY	Convert BGR color to GRAY color	
CV_GRAY2BGR	Convert GRAY color to BGR color	
CV_GRAY2BGRA	Convert GRAY color to BGRA color	
CV_BGRA2GRAY	Convert BGRA color to GRAY color	
CV_BGR2BGR565	Convert BGR color to BGR565 color	

CV_BGR5652BGR	Convert BGR565 color to BGR color	
CV_BGRA2BGR565	Convert BGRA color to BGR565 color	
CV_BGR5652BGRA	Convert BGR565 color to BGRA color	
CV_GRAY2BGR565	Convert GRAY color to BGR565 color	
CV_BGR5652GRAY	Convert BGR565 color to GRAY color	
CV_BGR2BGR555	Convert BGR color to BGR555 color	
CV_BGR5552BGR	Convert BGR555 color to BGR color	
CV_BGRA2BGR555	Convert BGRA color to BGR555 color	
CV_BGR5552BGRA	Convert BGR555 color to BGRA color	
CV_GRAY2BGR555	Convert GRAY color to BGR555 color	
CV_BGR5552GRAY	Convert BGR555 color to GRAY color	
CV_BGR2XYZ	Convert BGR color to XYZ color	
CV_XYZ2BGR	Convert XYZ color to BGR color	
CV_BGR2YCrCb	Convert BGR color to YCrCb color	
CV_YCrCb2BGR	Convert YCrCb color to BGR color	
CV_BGR2HSV	Convert BGR color to HSV color	
CV_BGR2Lab	Convert BGR color to Lab color	RY CENTER
CV_BayerBG2BGR	Convert BayerBG color to BGR color	IN CLIVILA
CV_BayerGB2BGR	Convert BayerGB color to BGR color	
CV_BayerRG2BGR	Convert BayerRG color to BGR color	
CV_BayerGR2BGR	Convert BayerGR color to BGR color	
CV_BGR2Luv	Convert BGR color to Luv color	
CV_BGR2HLS	Convert BGR color to HLS color	
CV_HSV2BGR	Convert HSV color to BGR color	
CV_Lab2BGR	Convert Lab color to BGR color	
CV_Luv2BGR	Convert Luv color to BGR color	
CV_HLS2BGR	Convert HLS color to BGR color	

imshow("Image Processor",edited);

Untuk memunculkan image hasil proses konversi warna ke dalam bentuk grayscale.

9. Membuat fungsi **threshold_image()** untuk di-callback oleh **button[4]**.

```
void threshold image(Fl Widget *w, void *v)
   double lowNo, HighNo;
   lowNo = atoi(low->value());
   HighNo = atoi(high->value());
   if(lowNo>0 && HighNo>0)
       cvtColor(original,edited,CV RGB2GRAY);
       threshold(edited,edited,lowNo,HighNo,CV_THRESH_BINARY);
        imshow("Image Processor", edited);
   }
   else
       fl_message("Please insert valid input for threshold");
   }
```

Penjelasan:

```
double lowNo, HighNo;
lowNo = atoi(low->value());
HighNo = atoi(high->value());
```

Baris coding di atas digunakan untuk membuat variabel dan mengambil hasil inputan user di dalam **Fl_Input low** dan **hi**.

```
if(lowNo>0 && HighNo>0)
```

Untuk melakukan pengecekan terhadap nilai inputan user. Fungsi atoi akan melakukan konversi string dari low->value() dan hi->value() dimana atoi akan mengembalikan nilai **nol** apabila parameter **string** tidak dapat dikonversi. Karenanya, kita cukup memvalidasi nilai konversi harus lebih besar dari nol.

```
cvtColor(original,edited,CV RGB2GRAY);
```

Membuat *image* menjadi *grayscale*.

Catatan: dalam melakukan operasi threshold, untuk mendapatkan hasil threshold yang lebih baik maka gambar harus dijadikan *grayscale* terlebih dahulu.

```
threshold(edited,edited,lowNo,HighNo,CV_THRESH_BINARY);
```

Fungsi **threshold**() digunakan untuk melakukan *thresholding*. Memiliki parameter, antara lain:

- 1) **Source**: gambar awal yang akan dilakukan *thresholding*.
- 2) **Destination**: gambar tujuan hasil dari *thresholding*.
- 3) **int lowest value**: nilai terendah *thresholding*.
- 4) **int highest value**: nilai tertinggi *thresholding*.
- 5) **int threshold_type**: tipe dari *thresholding*. **Threshold** memiliki beberapa tipe, antara lain:
 - **CV_THRESH_BINARY**, value = value > threshold ? max_value : 0
 - **CV_THRESH_BINARY_INV**, value = value > threshold ? 0 : max_value.
 - **CV_THRESH_TRUNC**, value = value > threshold ? threshold : value.
 - **CV THRESH TOZERO**, value = value > threshold? value : 0.
 - **CV_THRESH_TOZERO_INV**, value = value > threshold ? 0 : value.

Tipe-tipe dari thresholding inilah, yang akan digunakan sebagai algoritma dari perhitungan besaran nilai *pixel* dari masing-masing titik pada gambar. UNIVERSITY SOFTWARE LABORATORY CENTER

```
imshow("Image Processor",edited);
```

Untuk memunculkan gambar hasil thresholding dari source edited.

Berikut ini adalah keseluruhan code dari code di atas:

```
//Include FLTK
#include<FL\Fl.H>
#include<FL\Fl Window.H>
#include<FL\Fl Box.H>
#include<FL\Fl Button.H>
#include<FL\fl_ask.H>
#include<FL\Fl Input.H>
#include<FL\Fl Slider.H>
#include<FL\Fl File Chooser.H>
```

```
//Include OpenCV
#include<opencv2\highgui\highgui.hpp>
#include<opencv2\core\core.hpp>
#include<opencv2\imgproc\imgproc.hpp>
using namespace cv;
//Declare UI component
Fl_Window *window;
F1_Button *button[5];
Fl_Box *label, *value_text;
Fl Button *nbutton;
Fl_File_Chooser *chooser;
Fl_Slider *slider;
Fl_Input *low, *high;
//Declare OpenCV image object
Mat original, edited;
int isImageFile(const char *fileName)
   int len = strlen(fileName);
   if(tolower(fileName[len-4])=='.' &&
       tolower(fileName[len-3])=='j' &&
       tolower(fileName[len-2])=='p' &&
       tolower(fileName[len-1])=='g'){
           return 1;
    }else if(tolower(fileName[len-4])=='.' &&
             tolower(fileName[len-3])=='p' &&
             tolower(fileName[len-2])=='n' &&
             tolower(fileName[len-1]) == 'g'){
           return 1;
   else return 0;
}
void load_image(Fl_Widget *w, void *v)
   chooser->show();
   while(chooser->shown())
       Fl::wait();
    }
```

```
if(chooser->value()!=0 && isImageFile(chooser->value()))
        original = imread(chooser->value(1));
        imshow("Image Processor", original);
        for(int i=0;i<5;i++)</pre>
            button[i]->activate();
        }
    }
}
void original_image(Fl_Widget *w, void *v)
{
    imshow("Image Processor",original);
}
void smooth image(Fl Widget *w, void *v)
    int val = slider->value();
    if(val%2!=1)
        val+=1;
    blur(original, edited, Point(val,val));
    imshow("Image Processor",edited);
void change_text(Fl_Widget *w, void *v)
{
    char val[100];
    sprintf(val, "Value : %.0f", slider->value());
    value_text->label(val);
}
void grayscale image(Fl Widget *w, void *v)
    cvtColor(original,edited,CV_RGB2GRAY);
    imshow("Image Processor",edited);
}
void threshold_image(Fl_Widget *w, void *v)
    double lowNo, HighNo;
    lowNo = atoi(low->value());
    HighNo = atoi(high->value());
```



```
if(lowNo>0 && HighNo>0)
        cvtColor(original,edited,CV RGB2GRAY);
        threshold(edited,edited,lowNo,HighNo,CV_THRESH_BINARY);
        imshow("Image Processor",edited);
    }
    else
    {
        fl_message("Please insert valid input for threshold");
}
int main(int argc, char **argv)
    //Create the widget
    window = new Fl_Window(425, 250, "Image Processing");
    label = new Fl_Box(3, 3, 400, 40, "Image Processing");
    button[0] = new Fl_Button(30, 50, 100, 30, "Load Image");
    button[1] = new Fl Button(140, 50, 100, 30, "Original");
    button[2] = new Fl_Button(30, 90, 100, 30, "Smooth");
    button[3] = new Fl_Button(140, 90, 100, 30, "Grayscale");
    button[4] = new Fl_Button(250, 90, 100, 30, "Threshold");
    slider = new Fl Slider(30, 160, 200, 30, "Smooth Slider");
    value_text = new Fl_Box(30, 200, 200, 50, "Value : 0");
    low = new Fl_Input(300, 160, 100, 30, "Low");
    high = new Fl Input(300, 200, 100, 30, "High");
    chooser = new Fl_File_Chooser("../","Image File(*.{jpg,png})",
              Fl_File_Chooser::SINGLE,"Choose Image");
    //Deactive button 1-4
    for(int i=1;i<5;i++)</pre>
        button[i]->deactivate();
    }
    //Set callback to button
    button[0]->callback(load_image);
    button[1]->callback(original_image);
    button[2]->callback(smooth image);
    button[3]->callback(grayscale_image);
    button[4]->callback(threshold_image);
```

```
button[0]->box(FL_SHADOW_BOX);
button[0]->down_color(FL_GREEN);
//Set callback to slider
slider->callback(change_text);
slider->minimum(0);
slider->maximum(100);
slider->step(1);
slider->type(FL_HOR_NICE_SLIDER);
slider->slider_size(0.001);
label->labelsize(24);
label->labelfont(Fl_Labeltype::_FL_SHADOW_LABEL);
window->end();
window->show(argc,argv);
return Fl::run();
```



Chapter 03

Segmentation and Detecting

BINU Using Hough Transformbratory center

3.1. Canny Edge Detection

Canny Edge Detection adalah sebuah metode pengenalan garis/tepi yang akan menghasilkan garis-garis *pixel* pada ujung (tepi) dari suatu daerah yang tebal. *Canny Edge Detection Thinning Algorithm* merupakan metode yang melakukan deteksi terhadap ujung (tepi) dari suatu *image*.

Memiliki keunggulan karena:

- 1. Smooth image dengan **Gaussian** mengoptimalkan trade-off antara noise filtering dan edge localization.
- 2. Menghitung **Gradient Magnitude** menggunakan pendekatan parsial derivatif 2x2 *filter*.
- 3. Edges by line menerapkan penekanan non-maximal dengan besarnya gradient.
- 4. Deteksi tepi dengan *thresholding* ganda.

3.2. | Sobel Edge Detection

Sobel edge detection adalah salah satu metode dalam *image processing* yang berguna untuk mendeteksi tepi (*edge*) suatu objek dalam gambar digital. *Edge* dapat terjadi karena adanya perubahan atau perbedaan (*gradient*) nilai *pixel* yang cukup berpengaruh antara suatu *pixel* terhadap *pixel* yang berada di sekitarnya.

Secara umum, **sobel edge detection** dibedakan menjadi dua macam, yakni:

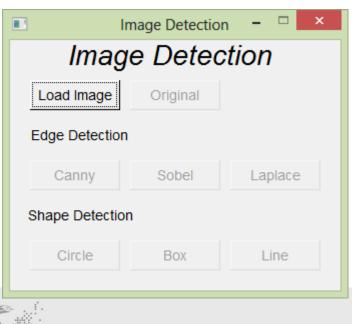
- 1) **Sobel horizontal**: dimana pencarian *edge* dilakukan searah sumbu x gambar.
- 2) **Sobel vertikal**: dimana pencarian *edge* dilakukan searah sumbu y gambar.

3.3. Laplace Edge Detection

Laplace edge detection menggunakan *matrix* Laplace 5x5. Dimana *matrix* Laplace 5x5 yang digunakan adalah *convolution mask* untuk mendekati turunan kedua, tidak seperti metode Sobel yang mendekati *gradient*. Dan bukannya 2 *mask*, 3x3 *matrix* Sobel, satu untuk arah x dan y, Laplace menggunakan 15x5 *masker* untuk turunan 2 baik diarah x dan y. Namun, karena pelindung yang mendekati ukuran turunan kedua pada gambar, maka mereka sangat peka terhadap *noise*.

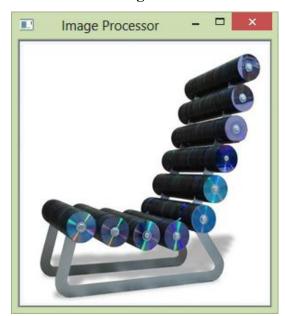
3.4. Exercise

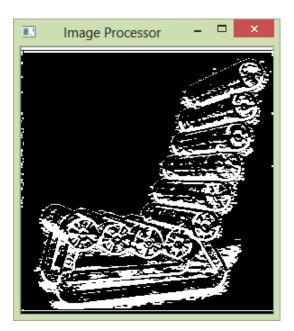
Buatlah sebuah program untuk melakukan operasi **canny edge detection**, **sobel edge detection**, **laplace edge detection**, **circle detection**, **box detection** dan **line detection**. Seperti berikut ini:



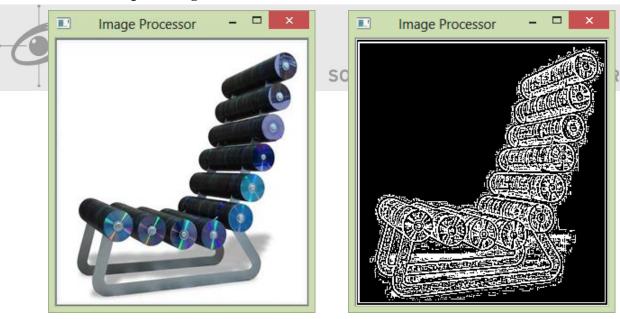


Hasil dari **Sobel Edge Detection**:

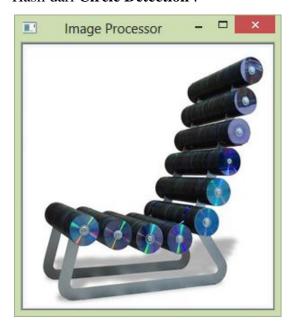


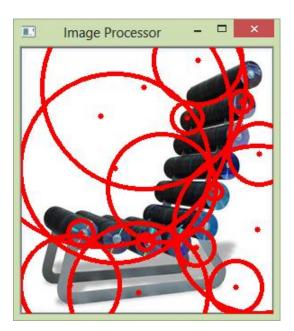


Hasil dari Laplace Edge Detection :

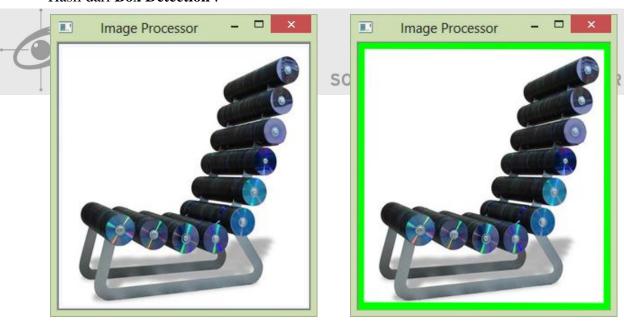


Hasil dari Circle Detection:

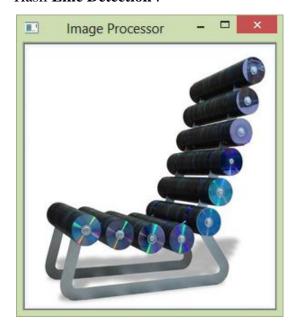


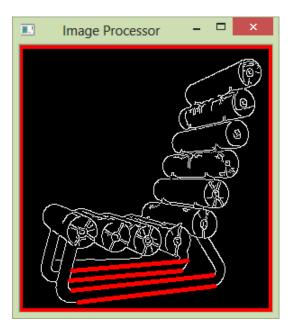


Hasil dari **Box Detection**:



Hasil Line Detection:





Jawaban:

Langkah-langkah pengerjaan:

L. Buat project baru dari Microsoft Visual Studio 2010 C++. Cara membuat project baru masih sama seperti yang telah kita pelajari pada bab I.BORATORY CENTER

2. Tuliskan semua include file yang dibutuhkan.

```
//Include FLTK
#include<FL\Fl.H>
#include<FL\Fl Window.H>
#include<FL\Fl Box.H>
#include<FL\Fl_Button.H>
#include<FL\Fl_File_Chooser.H>
//Include OpenCV
#include<opencv2\highgui\highgui.hpp>
#include<opencv2\core\core.hpp>
#include<opencv2\imgproc\imgproc.hpp>
using namespace cv;
```

// helper function:

3. Pada latihan bab III ini, kita membutuhkan fungsi tambahan. Fungsi ini ditempatkan di dalam *code* (diletakkan setelah *include*). Berikut adalah fungsi tersebut:

```
// finds a cosine of angle between vectors
// from pt0->pt1 and from pt0->pt2
double angle( Point pt1, Point pt2, Point pt0 )
    double dx1 = pt1.x - pt0.x;
    double dy1 = pt1.y - pt0.y;
    double dx2 = pt2.x - pt0.x;
    double dy2 = pt2.y - pt0.y;
    return (dx1*dx2 + dy1*dy2)/sqrt((dx1*dx1 + dy1*dy1)
           (dx2*dx2 + dy2*dy2) + 1e-10);
int thresh = 50, N = 11;
// returns sequence of squares detected on the image.
// the sequence is stored in the specified memory storage
void findSquares(const Mat& image,vector<vector<Point>>&squares)
    squares.clear();
    Mat pyr, timg, gray0(image.size(), CV_8U), gray;
    // down-scale and upscale the image to filter out the noise
    pyrDown(image, pyr, Size(image.cols/2, image.rows/2));
    pyrUp(pyr, timg, image.size());
    vector<vector<Point> > contours;
    // find squares in every color plane of the image
    for( int c = 0; c < 3; c++ )
        int ch[] = \{c, 0\};
        mixChannels(&timg, 1, &gray0, 1, ch, 1);
        // try several threshold levels
        for( int 1 = 0; 1 < N; 1++ )
        {
            // hack: use Canny instead of zero threshold level.
            // Canny helps to catch squares with gradient shading
            if( 1 == 0 )
                // apply Canny. Take the upper threshold from slider
                // and set the lower to 0 (which forces edges merging)
                Canny(gray0, gray, 0, thresh, 5);
                // dilate canny output to remove potential
                // holes between edge segments
                dilate(gray, gray, Mat(), Point(-1,-1));
```



```
else
    //apply threshold if l!=0:
    //tgray(x,y) = gray(x,y) < (1+1)*255/N ? 255 : 0
    gray = gray0 >= (l+1)*255/N;
// find contours and store them all as a list
findContours(gray, contours, CV_RETR_LIST,
    CV_CHAIN_APPROX_SIMPLE);
vector<Point> approx;
// test each contour
for( size_t i = 0; i < contours.size(); i++ )</pre>
    //approximate contour with accuracy proportional
    //to the contour perimeter
    approxPolyDP(Mat(contours[i]), approx,
        arcLength(Mat(contours[i]), true)*0.02, true);
    //square contours should have 4 vertices after
    //approximation relatively large area (to filter
    //out noisy contours) and be convex.
    //Note: absolute value of an area is used because
    //area may be positive or negative - in accordance
    //with the contour orientation
    if( approx.size() == 4 &&
        fabs(contourArea(Mat(approx))) > 1000 &&
        isContourConvex(Mat(approx)) )
    {
        double maxCosine = 0;
        for( int j = 2; j < 5; j++)
            //find the maximum cosine of the angle
            //between joint edges
            double cosine = fabs(angle(approx[j%4],
                approx[j-2], approx[j-1]));
            maxCosine = MAX(maxCosine, cosine);
        }
        // if cosines of all angles are small
        // (all angles are ~90 degree) then
        // write quandrange vertices to resultant
        // sequence
```



```
if( maxCosine < 0.3 )</pre>
                            squares.push_back(approx);
                  }
             }
         }
    }
}
```

4. Buat semua *object* dan *variable* yang akan digunakan pada *global scope*:

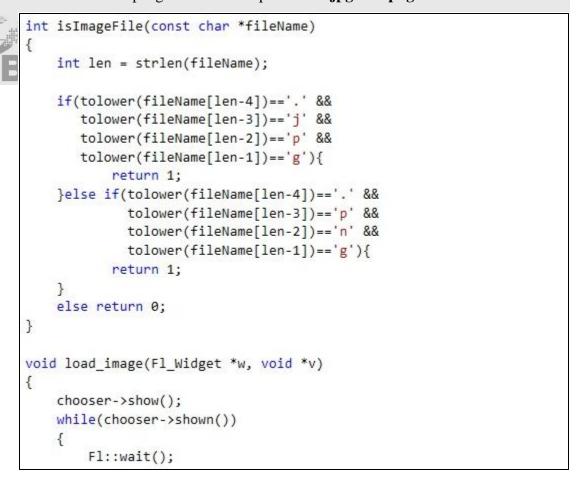
```
//Declare UI component
Fl Window *window;
Fl Box *title, *transform label, *detect label;
Fl Button *button[8];
Fl File Chooser *chooser;
//Declare OpenCV image object
Mat original, edited;
```

5. Di dalam **int main**, buatlah baris *code* seperti berikut:

```
//Create the widget
window = new Fl Window(330, 250, "Image Detection");
title = new Fl_Box(10, 0, 300, 30, "Image Detection");
transform label = new Fl Box(20, 80, 100, 30, "Edge Detection");
detect_label = new Fl_Box(20, 160, 100, 30, "Shape Detection");
button[0] = new Fl Button(20, 40, 90, 30, "Load Image");
button[1] = new Fl_Button(120, 40, 90, 30, "Original");
button[2] = new Fl_Button(20, 120, 90, 30, "Canny");
button[3] = new Fl Button(120, 120, 90, 30, "Sobel");
button[4] = new Fl_Button(220, 120, 90, 30, "Laplace");
button[5] = new Fl_Button(20, 200, 90, 30, "Circle");
button[6] = new Fl_Button(120, 200, 90, 30, "Box");
button[7] = new Fl_Button(220, 200, 90, 30, "Line");
chooser = new Fl_File_Chooser("../","Image File(*.{jpg,png})",
          Fl_File_Chooser::SINGLE,"Choose Image");
//Deactive button 1-7
for(int i=1;i<8;i++)
    button[i]->deactivate();
```

```
//Set callback to button
button[0]->callback(load image);
button[1]->callback(original image);
button[2]->callback(canny);
button[3]->callback(sobel);
button[4]->callback(laplace);
button[5]->callback(circle);
button[6]->callback(box);
button[7]->callback(line);
title->labelsize(28);
title->labelfont(Fl_Labeltype::_FL_SHADOW_LABEL);
window->end();
window->show(argc,argv);
return Fl::run();
```

6. Buatlah fungsi load_image() untuk di-callback oleh button[0] dan isImageFile() untuk melakukan pengecekan terhadap ekstensi .jpg dan .png:



```
if(chooser->value()!=0 && isImageFile(chooser->value()))
    original = imread(chooser->value());
    imshow("Image Processor", original);
   for(int i=0;i<8;i++)
        button[i]->activate();
}
```

7. Buatlah sebuah fungsi **original_image()** untuk di-*callback* oleh *button* **button[1]**. Digunakan untuk memunculkan gambar original:

```
void original_image(Fl_Widget *w, void *v)
    imshow("Image Processor", original);
```

8. Buatlah sebuah fungsi canny() untuk melakukan deteksi tepi menggunakan metode canny, yang akan dipanggil oleh button[2]:

```
void canny(Fl Widget *w, void *v)
    cvtColor(original, edited, CV_RGB2GRAY);
   Canny(edited, edited, 50, 100, 3);
    imshow("Image Processor", edited);
}
```

Penjelasan:

```
cvtColor(original, edited, CV RGB2GRAY);
```

Baris *coding* diatas digunakan untuk melakukan *grayscale*.

Untuk menggunakan canny edge detection, gambar harus diubah menjadi bentuk grayscale dengan menggunakan fungsi cvtColor(). Metode deteksi canny menggunakan turunan pertama dari *filter* Gaussian, yang hasilnya menjadi versi *blur* sehingga hasilnya tidak dipengaruhi oleh pixel gangguan (noise) dalam jumlah yang wajar.

```
Canny(edited, edited, 50, 100, 3);
imshow("Image Processor", edited);
```

Fungsi Canny() digunakan untuk mendeteksi tepi sebuah gambar menggunakan metode canny. Fungsi Canny() memiliki parameter:

- 1) **Source**: data gambar berasal.
- 2) **Edge**: data gambar hasil yang menununjukkan hasil berupa deteksi sisi.
- 3) **Lowest thres**: nilai *threshold* terendah. Biasanya memiliki perbandingan 1:2 atau 1:3 dengan nilai *threshold* terbesar.
- 4) **Highest thres**: nilai *threshold* terbesar.
- 5) Aperture size: besaran *matrix* untuk parameter besaran matrik canny yang digunakan (nilai default adalah 3. Nilai lain yang dapat digunakan adalah 1, 3, 5,

Dan imshow() digunakan untuk menampilkan hasil canny pada Mat edited.

UNIVERSITY SOFTWARE LABORATORY CENTER Buatlah sebuah fungsi sobel() untuk melakukan deteksi tepi menggunakan metode **sobel**, yang akan digunakan untuk dipanggil oleh **button**[3]:

```
void sobel(Fl Widget *w, void *v)
   cvtColor(original, edited, CV RGB2GRAY);
   Sobel(edited, edited, CV 8U, 1, 2);
   imshow("Image Processor", edited);
```

Penjelasan:

7).

```
cvtColor(original, edited, CV_RGB2GRAY);
```

Baris coding di atas digunakan untuk melakukan grayscale.

```
Sobel(edited, edited, CV_8U, 1, 2);
imshow("Image Processor", edited);
```

Fungsi **Sobel**() menerima parameter berupa:

- 1) **Source**: data gambar berasal.
- 2) **Edge**: data gambar hasil yang menununjukkan hasil berupa deteksi sisi.
- 3) **Depth**: kedalaman warna dari gambar hasil.
- 4) **XOrder**: Order derivatif dari X (biasa bernilai 0 untuk keadaan normal dan **YOrder** bernilai 1, ataupun sebaliknya).
- 5) **YOrder**, *Order* derivatif dari Y (Apabila bernilai 1 untuk keadaan normal, maka **XOrder** akan bernilai 0, ataupun sebaliknya).

Dan imshow() digunakan untuk menampilkan hasil sobel pada Mat edited.

10. Buatlah sebuah fungsi laplace() untuk melakukan deteksi tepi menggunakan metode **laplace**, yang akan digunakan untuk dipanggil oleh **button**[4]:

```
void laplace(Fl Widget *w, void *v)
    cvtColor(original, edited, CV RGB2GRAY);
    Laplacian(edited, edited, CV_8U, 3);
    imshow("Image Processor", edited);
```

Penjelasan:

```
cvtColor(original, edited, CV_RGB2GRAY);
```

Baris *coding* diatas digunakan untuk melakukan *grayscale*.

```
Laplacian(edited, edited, CV_8U, 3);
imshow("Image Processor", edited);
```

Fungsi **Laplacian**() menerima parameter berupa:

- 1) **Source**: data gambar berasal.
- 2) **Destination**: data gambar tujuan.
- 3) **Depth**: kedalaman warna dari gambar hasil.

4) Aperture size: besaran matriks untuk parameter besaran matriks laplacian yang digunakan (Nilai default adalah 3. Nilai lain yang dapat digunakan adalah 1, 3, 5, 7).

Dan imshow() digunakan untuk menampilkan hasil sobel pada Mat edited.

11. Buatlah sebuah fungsi circle() untuk melakukan deteksi terhadap bentuk lingkaran, untuk dipanggil oleh **button**[5]:

```
void circle(Fl Widget *w, void *v)
   vector<Vec3f> circles;
   cvtColor(original, edited, CV RGB2GRAY);
   GaussianBlur(edited, edited, Size(9,9),2,2);
   HoughCircles(edited, circles, CV HOUGH GRADIENT, 1, edited. rows/8);
   edited = original.clone();
   for(size t i = 0;i<circles.size();i++)</pre>
        Point center(cvRound(circles[i][0]),cvRound(circles[i][1]));
        int radius = cvRound(circles[i][2]);
        circle(edited, center, 3, Scalar(255,0,0), -1, 8, 0);
        circle(edited, center, radius, Scalar(255,0,0), 3, 8, 0);
   imshow("Image Processor", edited);
```



Penjelasan:

```
vector<Vec3f> circles;
```

Membuat *object* dari **vector**<**Vec3f>**.

```
cvtColor(original, edited, CV_RGB2GRAY);
GaussianBlur(edited, edited, Size(9,9),2,2);
```

Baris coding di atas untuk mendapatkan gambar menjadi grayscale dan di-blur.

```
HoughCircles(edited,circles,CV_HOUGH_GRADIENT,1,edited.rows/8);
```

Fungsi HoughCircles() digunakan untuk mengenali bentuk lingkaran, fungsi ini akan dikenali berupa vector<Vec3f>. Dimana setiap isi dari vektor memiliki elemen sendiri yang dapat digambar ulang menjadi lingkaran. Parameter yang diterima oleh **HoughCircles()** adalah:

- 1) **Source**: data gambar asal.
- 2) **Storage**: tempat penyimpanan data.
- 3) Metode: biasanya digunakan CV_HOUGH_GRADIENT (belum ada metode lain).
- 4) dp: resolusi dari akumulator yang digunakan untuk mendeteksi titik tengah lingkaran. Jika dp = 1 maka akumulator memiliki resolusi sama dengan gambar masukkan, jika dp = 2 maka akumulator akan memiliki nilai 2 kali lebih kecil dari ukuran tinggi dan lebarnya.
- 5) **Minimum distance**: diisi nilai jarak minimum dari titik tengah lingkaran dengan lingkaran di sekelilingnuya. Jika nilai terlalu rendah akan mengurangi keakuratan lingkaran yang dideteksi, dan jika nilai terlalu tinggi, maka beberapa lingkaran tidak akan dikenal. ERSITY SOFTWARE LABORATORY CENTER

```
edited = original.clone();
```

Code diatas digunakan untuk menyiapkan data gambar yang akan dimanipulasi sebagai penanda lingkaran dengan meng-clone gambar asal.

```
for(size_t i = 0;i<circles.size();i++)</pre>
    Point center(cvRound(circles[i][0]),cvRound(circles[i][1]));
    int radius = cvRound(circles[i][2]);
   circle(edited, center, 3, Scalar(255,0,0), -1, 8, 0);
    circle(edited, center, radius, Scalar(255,0,0), 3, 8, 0);
imshow("Image Processor", edited);
```

Looping digunakan untuk melakukan perulangan sebanyak jumlah dari lingkaran (jumlah lingkaran didapatkan dari object circles yang telah menerima hasil operasi dari fungsi **HoughCircles()**).

circle() digunakan untuk menggambar lingkaran sederhana. Memiliki parameter berupa:

- 1) **Source**: data gambar yang akan digambar.
- 2) **Titik tengah lingkaran**: biasa digunakan fungsi **Point**() untuk mencari titik tengah dari lingkaran yang akan digambar. **Point**() menerima parameter berupa titik x dan titik y, akan berfungsi layaknya untuk mencari titik tengah dari kedua koordinat tersebut. Pada baris *coding* di atas digunakan fungsi **cvRound**() untuk melakukan pembulatan terhadap titik x dan titik y.
- 3) Radius: radius dari lingkaran.
- 4) Warna: warna dari lingkaran yang akan digambar.
- 5) **Ketebalan**: ketebalan dari lingkaran yang akan digambar.
- 6) **Tipe garis** yang akan digambar:
 - 8 8-connected line.

• 4 - 4-connected line.

SOFTWARE LABORATORY CENTER

- CV AA antialiased line.
- 7) **Shift**: jumlah bit fraksional dipusat koordinat dan nilai jari-jari.

Dan **imshow**() digunakan untuk menampilkan hasil.

12. Buatlah sebuah fungsi **box()** untuk melakukan deteksi terhadap bentuk kotak, untuk dipanggil oleh **button[6]**:

```
void box(Fl Widget *w, void *v)
   vector<vector<Point>> squares;
   findSquares(original, squares);
   original.copyTo(edited);
    for(size_t i=0;i<squares.size();i++)</pre>
        const Point* p = &squares[i][0];
        int n = (int)squares[i].size();
        polylines(edited,&p,&n,1,true,Scalar(255,0,0),3,CV AA);
    imshow("Image Processor", edited);
```

Penjelasan:

```
vector<vector<Point>> squares;
```

Membuat *object* dari **vector**<**Vec3f**>.

```
findSquares(original, squares);
```

Fungsi findSquares() memiliki parameter berupa: LABORATORY CENTER

- 1) **Source**: data asal gambar yang akan dimanipulasi.
- 2) **Storage**: tempat penyimpanan data.

Catatan: Fungsi findSquares() berasal dari fungsi tambahan yang berada setelah include.

```
original.copyTo(edited);
```

Code diatas digunakan untuk menyiapkan data gambar yang akan dimanipulasi sebagai penanda lingkaran dengan meng-copy dari gambar asal.

```
for(size_t i=0;i<squares.size();i++)</pre>
    const Point* p = &squares[i][0];
    int n = (int)squares[i].size();
    polylines(edited,&p,&n,1,true,Scalar(255,0,0),3,CV_AA);
imshow("Image Processor", edited);
```

Looping digunakan untuk melakukan perulangan sebanyak jumlah dari box (jumlah box didapatkan dari object squares yang telah menerima hasil operasi dari fungsi findSquares()).

polylines() digunakan untuk menggambar persegi. Memiliki parameter berupa:

- 1) **Source**: data gambar yang akan digambar.
- 2) **Curves**: persegi yang akan digambarkan.
- 3) **Vertex count**: jumlah titik dari box.
- 4) **Number of curves**: jumlah persegi yang digambarkan tiap 1 lokasi.
- 5) Close status: status ditutup atau tidak. Menggunakan tipe data bool sehingga hanya menerima true atau false saja.
- 6) **Warna**: warna dari persegi yang akan digambar.
- 7) Ketebalan: ketebalan dari persegi yang akan digambar. BORATORY CENTER
 - 8) **Tipe garis** yang akan digambar:
 - 8 8-connected line.
 - 4 4-connected line.
 - CV_AA antialiased line.

Dan **imshow**() digunakan untuk menampilkan hasil.

13. Buatlah sebuah fungsi **line()** untuk melakukan deteksi terhadap bentuk kotak, yang akan dipanggil oleh button[7]:

```
void line(Fl_Widget *w, void *v)
    cvtColor(original, edited, CV_RGB2GRAY);
   Canny(edited, edited, 50, 200, 3);
    vector<Vec4i> lines;
    HoughLinesP(edited, lines, 1, CV_PI/180, 80, 30, 10);
    original.copyTo(edited);
    for(size_t i=0; i<lines.size();i++)</pre>
        line(edited, Point(lines[i][0], lines[i][1]),
            Point(lines[i][2],lines[i][3]),Scalar(255,0,0),3,8);
    imshow("Image Processor", edited);
```

Penjelasan:

```
cvtColor(original, edited, CV RGB2GRAY);
Canny(edited, edited, 50, 200, 3);
```

Baris coding di atas digunakan untuk membuat image menjadi grayscale lalu dilakukan operasi **canny** (*object eddited*).

UNIVERSITY SOFTWARE LABORATORY CENTER

```
HoughLinesP(edited, lines, 1, CV_PI/180, 80, 30, 10);
```

Fungsi HoughCirclesP() digunakan untuk mengenali bentuk garis, fungsi ini akan dikenali berupa vector<Vec3f>. Dimana setiap isi dari vektor memiliki elemen sendiri yang dapat digambar ulang menjadi garis. Parameter yang diterima oleh **HoughCirclesP()** adalah:

- 1) **Source**: data gambar asal.
- 2) **Storage**: tempat penyimpanan data.
- 3) **Rho**: jarak resolusi pixel antara unit.
- 4) **Theta**: resolusi sudut diukur dalam radian.
- 5) **Threshold**: sebuah baris dikembalikan oleh fungsi apa bila nilai akumulator yang sesuai lebih besar dari ambang.
- 6) **Min length**: panjang minimum dari garis.
- 7) **Max gap**: jarak maksimum antar garis.

```
original.copyTo(edited);
```

Code diatas digunakan untuk menyiapkan data gambar yang akan dimanipulasi sebagai penanda garis dengan meng-copy dari gambar asal.

```
for(size_t i=0; i<lines.size();i++)</pre>
    line(edited, Point(lines[i][0], lines[i][1]),
        Point(lines[i][2],lines[i][3]),Scalar(255,0,0),3,8);
imshow("Image Processor", edited);
```

Looping digunakan untuk melakukan perulangan sebanyak jumlah dari garis (jumlah garis didapatkan dari object lines yang telah menerima hasil operasi dari fungsi HoughCirclesP()).

line() digunakan untuk membuat garis pada gambar. Menerima *parameter* berupa:

- 1) **Source**: data gambar yang akan dimanipulasi.
- 2) Titik pertama.
- 3) Titik kedua. JNIVERSITY SOFTWARE LABORATORY CENTER
- 4) Warna garis.
- 5) Ketebalan.
- 6) **Tipe garis**.

Berikut ini adalah keseluruhan *code* dari *code* di atas:

```
//Include FLTK
#include<FL\Fl.H>
#include<FL\Fl Window.H>
#include<FL\Fl_Box.H>
#include<FL\Fl Button.H>
#include<FL\Fl_File_Chooser.H>
//Include OpenCV
#include<opencv2\highgui\highgui.hpp>
#include<opencv2\core\core.hpp>
#include<opencv2\imgproc\imgproc.hpp>
using namespace cv;
```

```
// helper function:
// finds a cosine of angle between vectors
// from pt0->pt1 and from pt0->pt2
double angle( Point pt1, Point pt2, Point pt0 )
   double dx1 = pt1.x - pt0.x;
   double dy1 = pt1.y - pt0.y;
   double dx2 = pt2.x - pt0.x;
   double dy2 = pt2.y - pt0.y;
    return (dx1*dx2 + dy1*dy2)/sqrt((dx1*dx1 + dy1*dy1))
           *(dx2*dx2 + dy2*dy2) + 1e-10);
int thresh = 50, N = 11;
// returns sequence of squares detected on the image.
// the sequence is stored in the specified memory storage
void findSquares(const Mat& image,vector<vector<Point>>&squares)
   squares.clear();
   Mat pyr, timg, gray0(image.size(), CV_8U), gray;
   // down-scale and upscale the image to filter out the noise
    pyrDown(image, pyr, Size(image.cols/2, image.rows/2));
   pyrUp(pyr, timg, image.size());
   vector<vector<Point> > contours;
   // find squares in every color plane of the image
   for( int c = 0; c < 3; c++ )
   {
        int ch[] = \{c, 0\};
        mixChannels(&timg, 1, &gray0, 1, ch, 1);
        // try several threshold levels
        for( int l = 0; l < N; l++)
        {
           // hack: use Canny instead of zero threshold level.
           // Canny helps to catch squares with gradient shading
           if( 1 == 0 )
           {
                // apply Canny. Take the upper threshold from slider
                // and set the lower to 0 (which forces edges merging)
                Canny(gray0, gray, 0, thresh, 5);
                // dilate canny output to remove potential
               // holes between edge segments
                dilate(gray, gray, Mat(), Point(-1,-1));
            else
```

```
//apply threshold if l!=0:
    //tgray(x,y) = gray(x,y) < (1+1)*255/N ? 255 : 0
    gray = gray0 >= (1+1)*255/N;
// find contours and store them all as a list
findContours(gray, contours, CV_RETR_LIST,
    CV CHAIN APPROX SIMPLE);
vector<Point> approx;
// test each contour
for( size_t i = 0; i < contours.size(); i++ )</pre>
    //approximate contour with accuracy proportional
    //to the contour perimeter
    approxPolyDP(Mat(contours[i]), approx,
        arcLength(Mat(contours[i]), true)*0.02, true);
    //square contours should have 4 vertices after
    //approximation relatively large area (to filter
    //out noisy contours) and be convex.
    //Note: absolute value of an area is used because
    //area may be positive or negative - in accordance
    //with the contour orientation
    if( approx.size() == 4 &&
        fabs(contourArea(Mat(approx))) > 1000 &&
        isContourConvex(Mat(approx)) )
        double maxCosine = 0;
        for( int j = 2; j < 5; j++)
        {
            //find the maximum cosine of the angle
            //between joint edges
            double cosine = fabs(angle(approx[j%4],
                approx[j-2], approx[j-1]));
            maxCosine = MAX(maxCosine, cosine);
        }
        // if cosines of all angles are small
        // (all angles are ~90 degree) then
        // write quandrange vertices to resultant
        // sequence
        if( maxCosine < 0.3 )
            squares.push back(approx);
```

```
}
   }
}
//Declare UI component
Fl Window *window;
Fl Box *title, *transform label, *detect label;
Fl_Button *button[8];
Fl_File_Chooser *chooser;
//Declare OpenCV image object
Mat original, edited;
int isImageFile(const char *fileName)
    int len = strlen(fileName);
    if(tolower(fileName[len-4])=='.' &&
       tolower(fileName[len-3])=='j' &&
       tolower(fileName[len-2])=='p' &&
       tolower(fileName[len-1]) == 'g'){
           return 1;
    }else if(tolower(fileName[len-4])=='.' &&
             tolower(fileName[len-3])=='p' &&
             tolower(fileName[len-2])=='n' &&
             tolower(fileName[len-1]) == 'g'){
           return 1;
    else return 0;
}
void load image(Fl Widget *w, void *v)
    chooser->show();
    while(chooser->shown())
        Fl::wait();
    if(chooser->value()!=0 && isImageFile(chooser->value()))
        original = imread(chooser->value());
        imshow("Image Processor", original);
```

```
for(int i=0;i<8;i++)
            button[i]->activate();
   }
}
void original_image(Fl_Widget *w, void *v)
{
    imshow("Image Processor", original);
}
void canny(Fl_Widget *w, void *v)
    cvtColor(original, edited, CV_RGB2GRAY);
    Canny(edited, edited, 50, 100, 3);
    imshow("Image Processor", edited);
}
void sobel(Fl Widget *w, void *v)
    cvtColor(original, edited, CV_RGB2GRAY);
    Sobel(edited, edited, CV_8U, 1, 2);
    imshow("Image Processor", edited);
void laplace(Fl_Widget *w, void *v)
    cvtColor(original, edited, CV_RGB2GRAY);
    Laplacian(edited, edited, CV_8U, 3);
    imshow("Image Processor", edited);
}
void circle(Fl Widget *w, void *v)
   vector<Vec3f> circles;
    cvtColor(original, edited, CV_RGB2GRAY);
    GaussianBlur(edited, edited, Size(9,9),2,2);
    HoughCircles(edited, circles, CV_HOUGH_GRADIENT, 1, edited. rows/8);
    edited = original.clone();
    for(size_t i = 0;i<circles.size();i++)</pre>
    {
        Point center(cvRound(circles[i][0]),cvRound(circles[i][1]));
        int radius = cvRound(circles[i][2]);
```



```
circle(edited, center, 3, Scalar(255,0,0), -1, 8, 0);
        circle(edited, center, radius, Scalar(255,0,0), 3, 8, 0);
    imshow("Image Processor", edited);
}
void box(Fl Widget *w, void *v)
   vector<vector<Point>> squares;
   findSquares(original, squares);
   original.copyTo(edited);
    for(size_t i=0;i<squares.size();i++)</pre>
        const Point* p = &squares[i][0];
        int n = (int)squares[i].size();
        polylines(edited,&p,&n,1,true,Scalar(255,0,0),3,CV_AA);
    imshow("Image Processor", edited);
void line(Fl_Widget *w, void *v)
    cvtColor(original, edited, CV_RGB2GRAY);
   Canny(edited, edited, 50, 200, 3);
   vector<Vec4i> lines;
   HoughLinesP(edited, lines, 1, CV PI/180, 80, 30, 10);
   original.copyTo(edited);
   for(size_t i=0; i<lines.size();i++)</pre>
        line(edited, Point(lines[i][0], lines[i][1]),
            Point(lines[i][2],lines[i][3]),Scalar(255,0,0),3,8);
    imshow("Image Processor", edited);
}
int main(int argc, char **argv)
{
    //Create the widget
   window = new Fl_Window(330, 250, "Image Detection");
   title = new Fl_Box(10, 0, 300, 30, "Image Detection");
    transform label = new Fl Box(20, 80, 100, 30, "Edge Detection");
    detect_label = new Fl_Box(20, 160, 100, 30, "Shape Detection");
```

```
button[0] = new Fl_Button(20, 40, 90, 30, "Load Image");
button[1] = new Fl Button(120, 40, 90, 30, "Original");
button[2] = new Fl_Button(20, 120, 90, 30, "Canny");
button[3] = new Fl_Button(120, 120, 90, 30, "Sobel");
button[4] = new Fl Button(220, 120, 90, 30, "Laplace");
button[5] = new Fl_Button(20, 200, 90, 30, "Circle");
button[6] = new Fl_Button(120, 200, 90, 30, "Box");
button[7] = new Fl Button(220, 200, 90, 30, "Line");
chooser = new Fl_File_Chooser("../","Image File(*.{jpg,png})",
          Fl File Chooser::SINGLE, "Choose Image");
//Deactive button 1-7
for(int i=1;i<8;i++)
{
    button[i]->deactivate();
}
//Set callback to button
button[0]->callback(load_image);
button[1]->callback(original_image);
button[2]->callback(canny);
button[3]->callback(sobel);
button[4]->callback(laplace);
button[5]->callback(circle);
button[6]->callback(box);
button[7]->callback(line);
title->labelsize(28);
title->labelfont(Fl_Labeltype::_FL_SHADOW_LABEL);
window->end();
window->show(argc,argv);
return Fl::run();
```



Chapter 04

Pattern Recognition and Classification

BINUS UNIVERSITY | SOFTWARE LABORATORY CENTER

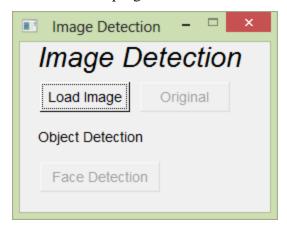
4.1. Pattern Recognition and Classification

Pattern Recognition adalah penugasan semacam nilai *output* (atau label) untuk nilai masukkan yang diberikan (atau misalnya), menurut beberapa algoritma tertentu. Sebuah contoh dari Pattern Recognition adalah Classification, yang mencoba untuk memberikan setiap nilai masukan ke salah satu dari satu *hardware* (misalnya, menentukan apakah *email* yang diberikan adalah "*spam*" atau "*non-spam*"). Namun, Pattern Recognition adalah masalah yang lebih umum yang meliputi jenis lain *output* juga. Contoh lain adalah regresi, yang memberikan *output* real-nilai untuk setiap masukkan, pelabelan urutan, yang memberikan kelas untuk setiap anggota urutan nilai (misalnya, bagian dari penandaan pidato, yang memberikan bagian dari pidato untuk setiap kata di sebuah kalimat input), dan *parsing*, yang memberikan pohon parse ke input kalimat, menggambarkan struktur sintaksis kalimat.

Di dalam *computer vision* sendiri, pengenalan pola sangat sering digunakan untuk melakukan beberapa deteksi bentuk gambar. Antara lain adalah pengenalan bentuk wajah, bentuk badan, dan lainnya. Hal ini menggunakan metode pengenalan pola (**Patern Recognition**) yang telah diberikan pengenalan sebelumnya ke dalam suatu jaringan *neural*.

4.2. Exercise

Buatlah sebuah program untuk mendeteksi wajah seperti berikut:



Face Recognition:



Jawaban:

Langkah-langkah pengerjaan:

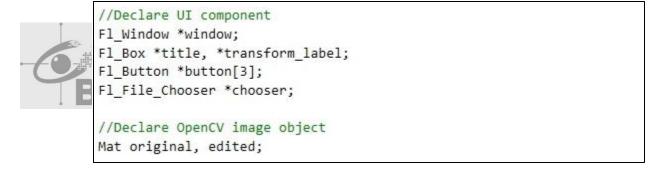
1. Buat *project* baru dari **Microsoft Visual Studio 2010 C++**. Cara membuat *project* baru masih sama seperti yang telah kita pelajari pada **bab I**.

2. Tuliskan semua include file yang dibutuhkan.

```
//Include FLTK
#include<FL\Fl_H>
#include<FL\Fl_Window.H>
#include<FL\Fl_Box.H>
#include<FL\Fl_Button.H>
#include<FL\Fl_File_Chooser.H>

//Include OpenCV
#include<opencv2\highgui\highgui.hpp>
#include<opencv2\core\core.hpp>
#include<opencv2\imgproc\imgproc.hpp>
#include<opencv2\imgproc\imgproc.hpp>
#include<opencv2\objdetect\objdetect.hpp>
using namespace cv;
```

3. Buat semua *object* dan *variable* yang akan digunakan:



4. Di dalam **int main**, buatlah baris *coding* seperti berikut ini:

```
button[i]->deactivate();
}
//Set callback to button
button[0]->callback(load image);
button[1]->callback(original_image);
button[2]->callback(face_detection);
title->labelsize(28);
title->labelfont(Fl_Labeltype::_FL_SHADOW_LABEL);
window->end();
window->show(argc,argv);
return Fl::run();
```

5. Buatlah fungsi load_image() untuk di-callback oleh button[0] dan isImageFile() untuk melakukan pengecekan terhadap ekstensi .jpg dan .png:



```
int isImageFile(const char *fileName)
    int len = strlen(fileName);
    if(tolower(fileName[len-4])=='.' &&
       tolower(fileName[len-3])=='j' &&
       tolower(fileName[len-2])=='p' &&
       tolower(fileName[len-1]) == 'g'){
           return 1;
    }else if(tolower(fileName[len-4])=='.' &&
             tolower(fileName[len-3])=='p' &&
             tolower(fileName[len-2]) == 'n' &&
             tolower(fileName[len-1])=='g'){
           return 1;
    else return 0;
void load image(Fl_Widget *w, void *v)
    chooser->show();
    while(chooser->shown())
    {
        Fl::wait();
    if(chooser->value()!=0 && isImageFile(chooser->value()))
```

```
{
    original = imread(chooser->value());
    imshow("Image Processor", original);

    for(int i=0;i<3;i++)
    {
        button[i]->activate();
    }
}
```

6. Buatlah fungsi **original_image()** untuk di-*callback* oleh **button[1]**.

```
void original_image(Fl_Widget *w, void *v)
{
   imshow("Image Processor", original);
}
```

7. Buatlah sebuah fungsi **face_detection()** untuk melakukan deteksi wajah, yang akan dipanggil oleh **button[2]**:

```
void face detection(Fl Widget *w, void *v)
{
    CascadeClassifier faceClassifier;
    faceClassifier.load("haarcascade frontalface alt2.xml");
   vector<Rect> faces;
    original.copyTo(edited);
   faceClassifier.detectMultiScale(edited,faces,1.1,2,
                                    0 CV HAAR SCALE IMAGE,
                                    Size(30,30));
    for( int i = 0; i < faces.size(); i++ )
    {
        Point center(faces[i].x + faces[i].width*0.5,
                     faces[i].y + faces[i].height*0.5);
        ellipse(edited, center, Size(faces[i].width*0.5,
                faces[i].height*0.5), 0, 0, 360,
                Scalar(255, 0, 255), 4, 8, 0);
    imshow("Image Processor",edited);
```

Penjelasan:

Untuk melakukan deteksi wajah menggunakan **OpenCV** dibutuhkan *file* "haarcascade_frontalface_alt.xml". Yang terdapat di dalam *folder* "**OpenCV2.3\opencv\data\haarcascades**". **XML** yang di-load tersebut adalah bagian dari *file* yang digunakan untuk *training* pengenalan wajah yang telah disediakan oleh **OpenCV** sebelumnya. *Training* adalah aktifitas yang dilakukan untuk mendapatkan pengenalan mengenai sesuatu (**Neuro Computing**). Selain untuk mengenali wajah, **OpenCV** menyediakan banyak sekali fasilitas lain untuk mengenali beberapa bagian tubuh, antara lain:

- haarcascade_frontalface_alt.xml
- haarcascade_frontalface_alt_tree.xml
- haarcascade_fullbody.xml
- haarcascade_profileface.xml
- haarcascade lowerbody.xml
- haarcascade upperbody.xml

Sedangkan tipe data **CascadeClassifier** adalah *struct* yang digunakan **OpenCV** untuk menyimpan data hasil training tersebut.

BINUS UNIVERSITY

SOFTWARE LABORATORY CENTER

Fungsi yang digunakan oleh **OpenCV** sendiri untuk mengenali wajah adalah **CascadeClassifier::detectMultiScale()**. Fungsi ini menerima parameter berupa:

- 1) **Source**: data gambar yang akan dideteksi.
- 2) **Storage**: tempat penyimpanan berupa vektor yang akan digunakan sebagai media penyimpanan proses pengenalan wajah.
- 3) **ScaleFactor**: faktor skala perbesaran dari *window* yang akan digunakan (biasanya diisi 1.1, yang berarti mengalami perbesaran sebesar 10%).
- 4) **minNeighbor**: jarak minimum dari sebuah persegi panjang yang membentuk *object*.
- 5) **Flag**: metode yang digunakan untuk mengenali wajah. Untuk method ini, kita menggunakan **CV_HAAR_SCALE_IMAGE** sebagai metode pengenalan wajah (metode **CV_HAAR_DO_CANNY_PRUNING** dapat digunakan sebagai alternatif lain). Metode ini dipakai untuk memvalidasi gambar yang memiliki tepi terlalu sedikit ataupun terlalu banyak. Apabila telah divalidasi, gambar akan di-

threshold lalu digunakan metode pruning digunakan untuk mempercepat proses pencarian wajah.

6) **minSize**: ukuran minimum dari wajah yang akan dideteksi. (ukuran *default* yang digunakan dalam *code* ini adalah ukuran sebesar 30x30).

Berikut ini adalah keseluruhan code dari code di atas:

```
//Include FLTK
#include<FL\Fl.H>
#include<FL\Fl Window.H>
#include<FL\Fl Box.H>
#include<FL\Fl Button.H>
#include<FL\Fl_File_Chooser.H>
//Include OpenCV
#include<opencv2\highgui\highgui.hpp>
#include<opencv2\core\core.hpp>
#include<opencv2\imgproc\imgproc.hpp>
#include<opencv2\objdetect\objdetect.hpp>
using namespace cv;
//Declare UI component
Fl Window *window;
Fl_Box *title, *transform_label;
Fl Button *button[3];
Fl_File_Chooser *chooser;
//Declare OpenCV image object
Mat original, edited;
int isImageFile(const char *fileName)
{
    int len = strlen(fileName);
    if(tolower(fileName[len-4])=='.' &&
       tolower(fileName[len-3])=='j' &&
       tolower(fileName[len-2])=='p' &&
       tolower(fileName[len-1])=='g'){
           return 1;
    }else if(tolower(fileName[len-4])=='.' &&
             tolower(fileName[len-3])=='p' &&
             tolower(fileName[len-2])=='n' &&
             tolower(fileName[len-1]) == 'g'){
```

```
return 1;
    else return 0;
}
void load image(Fl_Widget *w, void *v)
{
    chooser->show();
    while(chooser->shown())
        Fl::wait();
    if(chooser->value()!=0 && isImageFile(chooser->value()))
        original = imread(chooser->value());
        imshow("Image Processor", original);
        for(int i=0;i<3;i++)
            button[i]->activate();
        }
    }
void original image(Fl Widget *w, void *v)
{
    imshow("Image Processor", original);
}
void face_detection(Fl_Widget *w, void *v)
{
    CascadeClassifier faceClassifier;
    faceClassifier.load("haarcascade frontalface alt2.xml");
    vector<Rect> faces;
    original.copyTo(edited);
    faceClassifier.detectMultiScale(edited, faces, 1.1, 2,
                                    0 CV HAAR SCALE IMAGE,
                                    Size(30,30));
```

```
for( int i = 0; i < faces.size(); i++ )</pre>
    {
        Point center(faces[i].x + faces[i].width*0.5,
                     faces[i].y + faces[i].height*0.5);
        ellipse(edited, center, Size(faces[i].width*0.5,
                faces[i].height*0.5), 0, 0, 360,
                Scalar(255, 0, 255), 4, 8, 0);
    imshow("Image Processor", edited);
}
int main(int argc, char **argv)
{
   //Create the widget
   window = new Fl_Window(250, 170, "Image Detection");
   title = new Fl Box(20, 0, 200, 30, "Image Detection");
    transform_label = new Fl_Box(20, 80, 100, 30, "Object Detection");
    button[0] = new Fl_Button(20, 40, 90, 30, "Load Image");
    button[1] = new Fl_Button(120, 40, 90, 30, "Original");
    button[2] = new Fl_Button(20, 120, 120, 30, "Face Detection");
    chooser = new Fl_File_Chooser("../", "Image File(*.{jpg,png})",
              Fl File Chooser::SINGLE, "Choose Image");
    //Deactive button 1-3
   for(int i=1;i<3;i++)
   {
        button[i]->deactivate();
    }
    //Set callback to button
    button[0]->callback(load_image);
    button[1]->callback(original_image);
    button[2]->callback(face_detection);
    title->labelsize(28);
    title->labelfont(Fl Labeltype:: FL SHADOW LABEL);
    window->end();
    window->show(argc,argv);
    return Fl::run();
```